

PERAN JURNALISME WARGA DI TRIBUN SUMSEL



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Jurnalistik**

Oleh:

Anggi Riyanti

NIM: 2030503084

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1444 H / 2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah Komunikasi UIN
Raden Fatah
di –
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Peran Jurnalisme warga di **Tribun Sumsel**" yang ditulis oleh **Anggi Riyanti** Nim. 2030503084. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Aliasari, M.Pd.I.

NIP :196108281991011001



Jufrizal, MA

NIP : 198506262020121009

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggi Riyanti
NIM : 2030503084
Jurusan : Jurnalistik
Judul : ~~Peran Jurnaleme~~ Warga di Tribun Sumsel

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:
Hari/Tanggal : Kamis/21 Desember 2023
Tempat : Ruang Seminar Lantai 4 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Jurnalistik.

Palembang, Desember 2023

DEKAN,

Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag., M.A
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI


KETUA,

Sumaina Duku, M.Si
NIP. 198201162009122002


PENGUJI I,


Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum
NIP. 19590403 198303 1 006

SEKRETARIS


Jufrizal, MA
NIP. 198506262020121009

PENGUJI II,


Jawasi, M.Pd
NIP.20211122021119881

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Anggi Riyanti
Tempat/ Tanggal lahir :Palembang/15 Januari 2002
NIM :2030503084
Fakultas/Prodi :Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi :Peran Jurnalisme Warga Di Tribun Sumsel

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, serta pemikiran peneliti dengan arahan pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Palembang, 11 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Anggi Riyanti

NIM: 2030503084

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

"Berani ambil risiko, bermimpi besar, dan berharap besar."

"Jika orang lain bisa maka aku juga harus bisa."

"Jangan bergantung pada siapa pun, bekerjalah lebih keras."

Persembahan

- ❖ Atas berkat rahmat Allah skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh dan sekuat ini.
- ❖ Saya persembahkan sebuah karya tulis ini untuk Ayah dan Ibu yang saya cintai, yang selalu memberikan semangat, materi, pengertian, fasilitas, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak pernah henti sehingga saya selalu kuat untuk menjalankan setiap rintangan yang sedang saya hadapi.
- ❖ Saya persembahkan kepada uwo, aba, umak dan ayah yang telah memberikan semangat, nasehat dan kasih sayang.
- ❖ Saya persembahkan kepada adik saya Refan, Sindi dan menghibur dan semangat.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel**. Akan membahas bagaimana peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel sehingga jurnalisme warga mengerti dan memahami perannya dalam suatu media. Kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat dengan kemajuan teknologi informasi maka dari itu orang dapat terlibat sebagai penyedia informasi karena peralatan teknis yang mendukung pekerjaan ini hal ini disebut dengan jurnalisme warga. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan enam orang yang pertama yaitu wakil pemimpin redaksi Tribun Sumsel, yang kedua editor sekaligus wartawan Tribun Sumsel, yang ketiga editor Tribun Sumsel dan tiga orang jurnalisme warga. Data di analisis menggunakan 4 elemen teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Everret M. Rogers karena memiliki kaitan dengan inovasi yang dilakukan oleh tim Tribun Sumsel. Setelah menganalisis skripsi ini akan di sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel. Dari penelitian yang kemudian dijabarkan dan dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 elemen teori difusi inovasi mempunyai kaitannya dengan teori tersebut yang pertama yaitu Inovasi, maka dari itu Kanal citizen merupakan sebuah inovasi yang diciptakan oleh Tribun Sumsel dengan tujuan bertukar informasi dan mengadopsi kanal citizen, yang kedua Saluran komunikasi maka dari itu saluran komunikasi dalam menyampaikan pesan ini adalah kanal citizen yang berhubungan langsung dengan dengan portal Tribun Sumsel, bisa dibuktikan kanal yang dibuat Tribun Sumsel ini berhasil dimana jurnalis warga memanfaatkan forum Citizen sebagai saluran komunikasi untuk memberikan informasi yang dianggap penting, yang ketiga waktu maka dari itu seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak berita yang masuk ke redaksi kanal citizen, menurut editor Tribun Sumsel sudah sangat banyak berita yang dikirimkan oleh jurnalisme warga ke Tribun Sumsel, yang keempat yaitu Sistem sosial maka dari itu jurnalis profesional dan jurnalis warga bekerja sama saling membantu mencari dan menyebarkan informasi melalui saluran warga dampaknya adalah terjadi perubahan peran antara jurnalis profesional dan jurnalis warga sebagai produsen dan konsumen berita.

Kata kunci: Jurnalisme warga, Peran, *Tribun Sumsel*

ABSTRACT

This research is entitled The Role of Citizen Journalism in the South Sumatra Tribune. Will discuss the role of citizen journalism in Tribun Sumsel so that citizen journalism understands and understands its role in media. The techniques used to collect data in this research were observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with six people, the first was the deputy editor-in-chief of the South Sumatra Tribun, the second was the editor and journalist of the South Sumatra Tribun, the third was the editor of the South Sumatra Tribun and three were citizen journalists. The data was analyzed using 4 elements of the diffusion of innovation theory because they are related to the innovation carried out by the South Sumatra Tribune team. After analyzing this thesis, it will be presented in a qualitative descriptive form, namely describing the role of citizen journalism in Tribun Sumsel. From the research which is then described and analyzed, it can be concluded that the 4 elements of innovation diffusion theory are related to this theory, the first is innovation, therefore the citizen channel is an innovation created by the South Sumatra Tribune with the aim of exchanging information and adopting citizen channels, which secondly, the communication channel, therefore the communication channel in conveying this message is the citizen channel which is directly connected to the South Sumatra Tribun portal. It can be proven that the channel created by the South Sumatra Tribun is successful where citizen journalists use the Citizen forum as a communication channel to provide information that is considered important, which thirdly, over time, therefore, as time goes by, more and more news is coming to the editor of the citizen channel, according to the editor of Tribun Sumsel, a lot of news has been sent by citizen journalism to Tribun Sumsel, the fourth is the social system, therefore professional journalists and citizen journalists work By helping each other to find and disseminate information through citizen channels, the impact is that there is a change in the role of professional journalists and citizen journalists as producers and consumers of news.

Keywords: Citizen journalism, Role, South Sumatra Tribune

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Hasil Penelitian Terdahulu	11
2. Landasan Teori	15
B. kerangka teori.....	30
1. Teori Difusi Inovasi (Difussion Of Innovation Theory) ...	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Metodologi Penelitia	34
B. Data dan Sumber Data	34

C. Tujuan Penelitian	35
D. Lokasi Penelitian.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Jadwal Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Sejarah Berdirinya Tribun Sumsel.....	38
B. Visi dan Misi dan Ideal Perusahaan.....	46
C. Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	42
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tribun Sumsel	41
Gambar 4.2 Kanal Citizen journalism.....	47
Gambar 4.3 Salah satu karya Dudi Oskandar	51
Gambar 4.4 Salah satu karya Andy Triyono	52
Gambar 4.5 Salah satu karya Andi Wijaya	53
Gambar 4.6 Gedung Graha Tribun.....	63
Gambar 4.7 Wawancara Wartawan Editor Tribun Sumsel	63
Gambar 4.8 Wawancara Wakil Pemimpin Redaksi Tribun Sumsel	64
Gambar 4.9 Wawancara Editor Tribun Sumsel	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur organisasi Tribun Sumsel.....	42
--	----

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan karunia, nikmat, dan arahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel”**, dalam upaya memenuhi syarat mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Ingatlah untuk selalu memanjatkan sholawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuanya, yang telah menjadi inspirasi baginya dan selalu memberikan kasih sayang, kasih sayang, dukungan, arahan, nasihat, dan doa yang tak henti-hentinya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, namun berharap semoga bermanfaat bagi para pembaca atau menjadi motivasi untuk penelitian selanjutnya. Dalam mengerjakan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tantangan selalu ada pada dirinya. Namun, dengan dukungan banyak pihak, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan sukses. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S, Ag., M.Si sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Dr. Muhammad Adil, M.A sebagai Wakil Rektor I, Dr. Abdul Hadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor II, seta Dr. Hj. Hamidah, Mag sebagai

Wakil Rektor III. yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk kuliah di kampus ini

2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, S. Ag., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Dra. Nuraida, M.Ag sebagai wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dn Komunikasi, Manalulaili, Med sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, serta Dr. Eni Murdianti, M.Hum sebagai Wakil Deka III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di fakultas ini.
3. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M. Ag sebagai Ketua Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Jufrizal, M.A sebagai Sekretaris Program Studi Jurnalistik serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan pengarahan dari awal pengajuan judul hingga pada proses penulisan skripsi selesai.
5. Drs. Aliasan, Mpd.I selaku pembimbing I yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan semua ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staff Adminitrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah

membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.

8. Kepada kedua Orang Tua penulis yang hebat dan luar biasa yaitu Ibuk (Yustina Fitri Yanti) dan Ayah (Agusstiawan) yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan materi, semangat dan dukungan, serta cinta dan kasih sayang yang besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk saudarahku Sindi Novita Loka dan Refan syaputra yang selalu memberikan dukungan, hiburan, semangat dan memberikan support sistem yang luar biasa
10. Teruntuk kakak nenek penulis uwo, aba, umak, ayah yang luar biasa dan hebat telah memberika doa, dukungan, semangat, nasehat, materi dan support sistem.
11. Kepada Oom dan tante penulis terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Kepada adik dan kakak sepupu penulis terimakasih sudah memberikan semangat dan menghibur penulis.
13. Kepada sahabat penulis Arenda Rosyada terima kasih sudah memberikan semangat, nasehat dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada sahabat kosan penulis Fahriatul jannah terima kasih sudah memberikan semangat, hiburan dan dukungan dari awal kuliah dan sampai saat ini.
15. Terima kasih kepada para sahabat karib penulis Mega Julianti, Cici Amelia, Amelia Rinjeli, Bagas Saputra, Oki Trilasana dan Irgi Fahreji teman seperjuangan kuliah terimakasih atas saran, masukan, kritik, perhatian dan pengertian.
16. Terima kasih kepada bek Tata dan kak Erwin yang telah memberikan semangat, hiburan dan materi kepada penulis.

17. Terima kasih kepada saudaraku Arriza yang sudah memberikan semangat dan hiburan.
18. Terima kasih kepada teman kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Magang yang telah memberikan masukan dan dukungan
19. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan Jurnalistik C 2020 semoga seliahturhmi kita selalu terjaga.
20. Terima kasih kepada seluruh anak penghuni kosan Syarifin dan ibu kos yang sudah memberikan doa dan semangat.
21. Terakhir Terima kasih kepada diri sendiri sudah berjuang, bersemangat, tak pernah putus asa, dan menjadi orang yang kuat.

Penulis akhirnya menyadari betapa jauh dari bagusnya laporan skripsi ini. Oleh karena itu, jika ada kesalahan atau kekurangan, penulis mohon maaf. Penulis bercita-cita semoga dengan selesainya laporan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya, serta dapat memberikan informasi yang berharga.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 7 Oktober 2023
Penulis,

Anggi Riyanti
2030503084

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, surat kabar Indonesia telah mengalami perubahan dan perkembangan besar. Periode ketika perubahan ini paling terasa adalah setelah jatuhnya pemerintahan orde baru tahun 1998. Sejak saat itu, media Indonesia telah mampu memperluas jangkauan jurnalistiknya. Kebebasan pers saat ini dianggap sebagai Hak Asasi Manusia, bahkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 sudah terdapat peraturan terkait hal tersebut.

Kebebasan pers hanyalah titik tolak dan kerangka acuan, selain itu masih terjadi pergulatan antara pemerintah, pelaku bisnis, masyarakat, dan kelompok kepentingan lainnya serta pers. Pers dan media massa telah beberapa kali diingatkan dan didesak untuk menggunakan hak kebebasannya oleh pemerintah dan masyarakat luas. Tujuannya adalah untuk mencegah kejahatan atau konsekuensi lain yang tidak diharapkan yang ditimbulkan oleh tanggungan kebebasan pers.

Keahlian dan aspirasi pers untuk menjadi lebih profesional terkait dengan kebebasan pers. Bagi pers Indonesia hal ini merupakan kesulitan sekaligus peluang, yaitu keleluasaan dan perkembangannya serta profesionalismenya selaku penyedia fasilitas informasi. Sejauh mana media mampu secara bijaksana dan optimal menjalankan tugas dan mengingatkan kewajibannya terhadap masyarakat, pemerintah, dan pekerjaannya sebagai jurnalis.

Kebutuhan akan pengetahuan di masyarakat semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Data menjadi sumber daya dan bahkan sumber otoritas. Informasi mempunyai kekuatan untuk

mempengaruhi dan mengatur gagasan, sikap, dan perilaku masyarakat karena dapat digunakan untuk membentuk opini publik.¹ Peradaban sosial ini juga dikenal sebagai peradaban masyarakat informasi karena alasan sederhana yaitu hanya mereka yang memiliki kapasitas mengumpulkan dan menganalisis informasi yang mampu menduduki posisi penting dalam kerangka eksistensi.²

Sedangkan, pertumbuhan industri surat kabar dipengaruhi oleh kemajuan informasi. Selain itu, media dengan cepat berkembang setelah runtuhnya pemerintahan orde baru. Pencabutan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) oleh Menteri Muhammad Yusuf dan diberlakukannya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Adanya media baru, cetak dan elektronik diciptakan dengan alasan yang berbeda. Kebebasan pers telah ada sejak saat itu terus dibunyikan, dan berbagai media takut untuk mempublikasikan berita sebanyak-banyaknya.

Diantara kekurangan media seperti koran, tabloid, radio atau televisi pada saat itu berkaitan dengan ruang dan waktu. Tapi sekarang sejak terciptanya internet, masalah ini bisa diatasi. Hanya perlu beberapa detik untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Beberapa media bahkan dapat menginformasikan kepada publik tentang suatu kejadian yang siap diberitakan dalam beberapa detik.³

Sebelum lahirnya media *online*, surat kabar, dan lain-lain, ternyata setiap terbitnya membutuhkan waktu (berkala). Tampaknya, ini bukanlah pilihan terbaik untuk mengetahui informasi penting dan tiba-

¹ Erwin Jusuf Thaib, 'Wartawan Sebagai Da'i', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15.2 (2014), 147–58.

² Amir Khoiri, 'Dakwah Kultural: Relevansi Seni Sebagai Media Dakwah kekinian', *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)*, 2.1 (2019), 139–50.

³ Mahmud Ishak, 'Kemiskinan Dan Pengaruhnya Terhadap Kejahatan Dalam Perspektif Teologis Dan Sosiologis', *Jurnal Muamalah*, 9 (2017).

tiba. Selain menyita banyak waktu, televisi merupakan media elektronik yang terkadang dikaitkan dengan prosedur dan cara kerja teknologi.

Transmisi informasi melalui televisi merupakan prosedur manual yang memakan banyak tenaga dan memerlukan peralatan canggih serta pengetahuan khusus yang tidak dimiliki banyak orang. Selain itu, media ini kurang baik dalam menyebarkan berita atau informasi; sebaliknya, suara tersebut harus mampu mengubah isinya dengan cepat. Terlepas dari kemudahan berbagi informasi melalui jaringan telepon, kenyataannya produksi berita dapat menemui banyak kendala, seperti masalah sinyal dan cuaca

Sekarang dengan kemajuan teknologi informasi, orang dapat terlibat sebagai penyedia informasi karena peralatan teknis yang mendukung pekerjaan ini. Hal ini dikarenakan di era media online dan teknologi modern ini memungkinkan setiap orang untuk benar-benar menjalankan tugas reporter (wartawan/jurnalis/jurnalis) dengan handphone yang dilengkapi dengan kamera, setiap warga negara dapat merekam peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dekat sini.

Dengan dukungan teknologi yang semakin canggih, gambar atau video tersebut dapat langsung dikirimkan ke media informasi atau diunggah ke website media informasi untuk disaksikan oleh masyarakat umum. Saat ini banyak media massa yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukannya. Istilah jurnalisme warga atau *citizen journalism* mengacu pada peran aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pelaporan, penganalisisan dan penyajian berita.⁴ *citizen journalism*” atau “jurnalisme warga” terjadi ketika masyarakat umum tidak dapat mengakses informasi karena banyaknya permintaan di

⁴ Imam Suwandi, ‘Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism’, Jakarta: Dian Rakyat, 2010.

masyarakat. Media belum melakukan tugasnya dengan baik dalam menjalankan kewajibannya memberikan informasi.

Sejak reformasi tahun 1998, jurnalisme warga telah menjadi fenomena di Indonesia. Media tertentu khususnya radio mulai menganggap individu lebih dari sekedar pemirsa atau pendengar namun juga sebagai kolaborator. Pertimbangkan jumlah minimum kontributor atau tim editorial. Karena tidak semua kejadian dapat diberitakan secara akurat oleh jurnalis di bidangnya. Terutama bagi jurnalisme berorientasi berita yang mengutamakan akurasi informasi dan ketepatan waktu.

Jurnalisme di tanah air dipengaruhi oleh banyak posisi dan warga Negara kontemporer. Rekaman amatir adalah salah satu hal yang membantu menarik perhatian masyarakat dunia terhadap tragedi tsunami Aceh yang mengerikan pada akhir tahun 2004 yang dibuat oleh seorang jurnalis warga bernama Cut Putri. Cut Putri merekam kedahsyatan tsunami saat dia berada di bawah menyapu daratan adalah udara laut, Gambaran pertama bencana dahsyat tsunami Aceh muncul dari sebuah video. Padahal pembuat rekaman tersebut bukan jurnalis terlatih nilai beritanya sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa bidang jurnalisme warga atau *citizen journalism* penting bagi industri jurnalistik..

Jurnalisme warga dipahami sebagai inisiatif non-jurnalistik oleh anggota masyarakat umum untuk menginformasikan kepada publik tentang suatu peristiwa tertentu menggunakan media online. Tersedia buku Pepih Nugraha, *citizen journalism* pandangan, pengetahuan, dan pengalaman mengenali ciri-ciri jurnalis warga, seperti menjadi orang biasa dibandingkan jurnalis professional, melaporkan peristiwa, peka

terhadap fakta atau peristiwa, memiliki perangkat teknologi informasi, memiliki wawasan yang cerdas, mampu menulis atau berbicara.⁵

Direktur Metro TV Suryopratomo, mengklaim bahwa jurnalisisme warga sangat membantu dalam mendokumentasikan pertumbuhan komunitas jurnalistik di tanah air. Terutama jika jurnalis berkontribusi terhadap pemahaman dan kemajuan jurnalisisme warga, memastikan bahwa peserta menyadari nilai-nilai jurnalisisme yang benar. Karena kemampuan mereka untuk melihirkan gulatan pemikiran damai di kalangan masyarakat umum, jurnalisisme warga juga bermaksud untuk membantu pembangunan demokrasi yang lebih aman.⁶

Fenomena warga saat ini berpotensi memungkinkan jurnalis profesional menyampaikan berita efektif, akurat, cepat, komprehensif menurut Andy F. Noya mantan pemimpin redaksi Metro TV. Fenomena jurnalisisme mempengaruhi cara kita melihat informasi yang kita terima dari setiap sumber di sekitar kita.⁷

Fungsi strategis media massa menjadikan prospek bisnis industri media massa luas. Ada berbagai jenis media massa khususnya media cetak yaitu surat kabar, majalah, tabloid dll, namun surat kabar lebih populer dibandingkan media lainnya. Surat kabar dibedakan menjadi lima kelompok berdasarkan peredaran dan segmentasinya, yaitu: surat kabar lokal, surat kabar nasional, surat kabar daerah, dan surat kabar internasional.⁸

Secara garis besar, portal berita adalah sebuah website atau halaman web yang menawarkan beragam berita. dimulai dengan berita

⁵ Arief Hidayatullah, '*Jurnalisisme Cetak (Konsep Dan Praktik)*', Yogyakarta: Buku Litera, 2016.

⁶ *ibid.*

⁷ *ibid.*

⁸ AS Haris Sumadiria, *Menulis Artikel Dan Tajuk Rencana* (bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2004), p. h. 116-117.

domestik, internasional, olah raga, dan diakhiri dengan berita ringan. Istilah "portal" dan "berita" dijadikan kata "portal berita". Portal adalah situs web, sedangkan berita adalah informasi terkini tentang peristiwa yang disebarluaskan kepada khalayak luas melalui media cetak, radio, internet, atau dari mulut ke mulut.⁹

Tribun Sumsel merupakan salah satu media cetak di Sumsel yang mengikuti perkembangan teknologi baru media cetak harian pada umumnya. Tribun Sumsel bisa digolongkan sebagai pendatang baru di lanskap media berita di Sumatera Selatan. Pada tanggal 2 Juli 2012, harian ini berdiri atas dukungan organisasi Jaringan Tribun. Kompas Gramedia adalah pemilik perusahaan surat kabar daerah Tribun Network yang menghadirkan *citizen journalism* di dalam rubrik media online yang dinamakan *citizen reporter* yaitu kegiatan sosial dan ini merupakan wujud berjanjian dari Tribun Sumsel dan *tribun-tribun.com* berita yang berguna untuk kepentingan orang banyak.¹⁰

Dengan berkembangnya zaman kegunaan internet semakin berkembang yang berjenis jurnalisme, akhirnya berkembang menjadi jurnalisme warga yang membuat warga masyarakat ikut berpartisipasi. Semakin berkembangnya jurnalisme warga dikarenakan beberapa hal diantaranya: informasi yang di butuhkan orang banyak tidak selalu tercukupi oleh media massa konvensional, orang banyak tidak hanya membutuhkan informasi saja akan tetapi membutuhkan fakta dan opionya juga dan orang banyak ingin mencari foto atau rekaman yang lebih bagus dibandingkan yang dimiliki media massa umum.¹¹

⁹ Asep Syamsul Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktek Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), p. h. 107.

¹⁰ Dahlan Dahi, 'Cara Menjadi Citizen Reporter Tribun Timur', 2012. (diakses 15 agustus 2023)

¹¹ pribadi Tambunaka, *LiterasinMedia Cerdas Bermedia Khalayak Media Masa* (PT: Rajagrafindo persada, jakarta, 2013), p. h. 73.

Perkembangan jurnalisme warga seharusnya membawa kabar baik karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan keinginannya karena memiliki ruang di media online. Salah satu media yang memberikan ruang bagi masyarakat adalah media online Tribun Sumsel. Keberadaan jurnalisme warga Jurnalisme tidak menimbulkan permasalahan baru karena pemberi informasi bukanlah jurnalis profesional sehingga berita yang disampaikan tidak dapat ditafsirkan. Jawaban Sama seperti jurnalis yang bekerja di lembaga resmi, jurnalisme warga juga tidak terikat dengan batasan-batasan jurnalisme, namun dalam hal ini Tribun Sumsel tidak seenaknya menyajikan berita jurnalisme warga kepada publik, melainkan melakukan verifikasi ulang, pengecekan ulang, dan verifikasi ulang checked Memeriksa keaslian informasi apakah benar terjadi atau tidak. Menurut buku jurnalisme warga, pemahaman dan pengalaman karya Pepih Nugraha, masyarakat awam tidak selalu dinilai hanya berdasarkan tugas yang mereka jalankan sebagai repoter, yaitu memproduksi dan melaporkan berita. . Meningkatnya pengguna internet di Indonesia tentunya berdampak pada semakin mudahnya akses jurnalisme warga kepada banyak orang. Namun, masih kurangnya perhatian dan pendataan resmi terhadap citra jurnalisme warga.

Kredibilitas, akurasi (kehati-hatian/ketelitian), dan kepatuhan terhadap etika jurnalistik merupakan salah satu tantangan jurnalisme warga. Blogger tidak menganggap dirinya sebagai jurnalis yang dapat dengan mudah membuat dan menyebarkan artikel di blog, dan tidak ada jaminan bahwa blogger tersebut menguasai keterampilan dan etika menulis berita.¹²

¹² Romli A.S.M, *Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa Cendikia, 2018), p.h.30.

Jurnalisme warga tidak ada pembekalan tentang pemahaman mengenai dasar-dasar jurnalistik yang baik, itulah salah satu tidak sebandingnya jurnalisme warga dengan jurnalis profesional yang sudah memiliki pemahaman mengenai dasar jurnalistik yang baku.

Alasan mengambil tempat penelitian di Tribun Sumsel dikarenakan salah satu media mainstream terbesar di Sumatra Selatan yang sudah memiliki kanal khusus jurnalisme warga untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan mengumpulkan, pelaporan, analisis serta menyampaikan informasi dan berita.

Berdasarkan latar belakang dan peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) di atas dalam suatu media menjadi penting. Lebih khusus lagi, fenomena jurnalisme warga bukanlah hal baru (di Indonesia), oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Peran Jurnalisme Warga Di Tribun Sumsel”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Inovasi yang dibuat oleh Tribun Sumsel?
2. Bagaimana peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran jurnalisme warga di media online Tribun Sumsel.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- Penelitian ini di harapkan dapan menambah pengetahuan, wawasan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai jurnalisme warga
- Hasil penelitian ini juga bisa menjadikan bahan masukan bagi mahasiswa jurnalistik.

2. Secara Praktis

- Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi untuk menyebarkan informasi yang di dapat dan beguna untuk khalayak banyak
- Untuk memberikan informasi kepada masyarakat biasa (bukan jurnalis professional) dapat ikut serta dalam penyebaran informasi melalui media online.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh bentuk skripsi yang sistematis, penulis membahas ini kedalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub sub yang lengkap sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk mwnggambarkan penelitian secara umum.

BAB II Tinjauan Teori

Mengkaji lebih detail dan memberikan gambaran penelitian teoritis mengenai fungsi jurnalis, jurnalisme warga, media online, dan aplikasi media online.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang sejarah Tribun Sumsel, visi-misi Tribun Sumsel, dan struktur organisasi. Bab ini memberikan penjelasan mengenai analisis data yang dilakukan terhadap fungsi jurnalisme warga di media internet Tribun Sumatera Selatan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran penulis dari hasil penelitian

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian sastra sebagai mana didefinisikan Fraenkel dalam buku “Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan” karya Punadji Setyosari, adalah karya sastra yang khusus membahas persoalan-persoalan yang dihadapi peserta didik. Selain memberikan dukungan teoritis kontekstual dan pemahaman umum tentang subjek yang akan diteliti, penelitian ini sangat berguna bagi peneliti karena dapat digunakan sebagai bahan diskusi atau titik awal untuk penelitian selanjutnya. Sebagai alternatif, sastra atau karya sastra dapat mendorong peneliti untuk menguji hipotesis penelitian tertentu.¹³ kajian terdahulu dari penelitian ini yaitu:

Pertama, Fadhilah Korik Atul Insaroh (2020) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini berjudul “*Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekan Baru*” Penggunaan jurnalisme warga di media online Tribun Timur menjadi submasalah penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui operasional jurnalisme warga di Tribun Online Pekan Baru.¹⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang jurnalisme warga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah Fadhilah

¹³ H Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Prenada Media, 2016).

¹⁴ Fadhilah Korik Atul Insaroh, ‘*Partisipasi Citizen Journalism Di Media Online Tribun Pekanbaru*’ (Universitas Islam Negeri Sulktan Syarif Kasim Riu, 2020).

Korik Atul Insaroh bertempat di Tribun Pekan Baru sedang penulis lakukan bertempat di Tribun Sumsel.

Kedua, Amin Chanafi (2011) Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah. Dengan judul “*Peran Jurnalisme Warga Dalam www.eramuslim.com*”.¹⁵ tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana masyarakat menggunakan jurnalisme di media online dan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jurnalisme oleh masyarakat di www.eramuslim.com. Temuan penelitian menjadi alasan mengapa jurnalisme warga (*citizen journalism*) penting dalam menjaga eksistensi suatu media tertentu. Tidak hanya di www.eramuslim.com, tapi juga di website lain sebagai sumber informasi dan berita, kami membantu redaktur memahami dan menganalisis informasi, serta isu-isu yang kami yakini akan menjadi isu hangat. Kami juga memberikan peringatan karena kami dapat membantu orang memahami apa yang sedang terjadi dan meningkatkan jumlah orang yang dapat memberikan informasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang jurnalisme warga. Penelitian Amin Chanafi berfokus pada variabel-variabel yang mendorong dan menghambat fungsi jurnalisme warga di www.eramuslim.com, berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini. Sedangkan sasaran kajiannya berbeda-beda dan metodologi penulis tidak ada kaitannya dengan zaman Islam.

Ketiga, Syifa Syarifah Alamiyah (2015) sebuah e-journal ilmu komunikasi vol. 7 no. 2 Oktober 2015 dengan judul penelitian “*Peluang dan Tantangan Citizen Journalism di Indonesia*”. Fokus

¹⁵ Syarif hidayatullah, ‘*peran jurnalisme warga dalam www. Eramuslim. Com*’.

dari simposium ini adalah kegembiraan dan pentingnya jurnalisme warga di Indonesia, yang telah menghasilkan temuan sebagai berikut: jurnalisme warga mengacu pada anggota masyarakat umum yang, alih-alih menjadi profesional di bidang jurnalisme, melakukan tugas-tugas seperti mengumpulkan, mengatur, dan menyebarkan berita dan informasi dalam bentuk blog, artikel, komentar panjang, satu informasi, atau gambar dan grafik. Selain itu, salah satu ciri paling signifikan dari fenomena jurnalisme warga adalah keengganan warga untuk memproduksi berita dan memiliki akses ke media alternatif.¹⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang jurnalisme warga. Fokus penelitian Syifa Syarifah Alamiyah adalah kelebihan dan kesulitan jurnalisme warga di Indonesia yang membedakannya dengan penelitian penulis saat ini. Berikut ini penelitian penulis yang secara eksklusif mengkaji fungsi jurnalisme warga di Tribun Sumsel..

Keempat, Fadhilah Korik Atul Insaroh di dalam judulnya yang berjudul “*Partisipasi Citizen Journalisme di Media Online Tribun Pekanbaru*” yang Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi jurnalisme warga terhadap media online Tribun Pekanbaru.¹⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang jurnalisme warga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah partisipasi citizen di media tribun pekan baru sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan peran citizen Tribun Sumsel.

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*

Kelima, Halimahtussa'diyah di dalam judulnya yang berjudul "*Jurnalisme Warga Dalam Rubrik Jelajah Pada Koran Harian Republika*" di dalam jurnalnya penulis menyimpulkan bahwa jurnalisme warga memiliki peran tersendiri bagi rubrik jelajah.¹⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang jurnalisme warga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah berbeda objek penelitian dan teori yang di pakai berbeda.

Keenam, M Insan Hadiansyah dan Ahmad Harun Yahya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di dalam judulnya yang berjudul "*Persepsi Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Terhadap Aktivitas Jurnalisme Warganet di Akun Instagram @palembangterkini.official*" di dalam jurnalnya menyimpulkan bentuk Aktivitas netizen di akun Instagram resmi @palembangterkini meliputi perluasan pengetahuan tentang berita nyata di berbagai bidang seperti pendidikan, agama, budaya, motivasi, kriminalitas, kuliner, dan bisnis. Hal ini membantu jurnalis dan netizen yang mengikuti akun tersebut mengembangkan kemampuan analitisnya dalam menganalisis berita terkini. Selain itu, mahasiswa jurnalistik memandang informasi disajikan dalam bentuk peristiwa yang baru saja terjadi dan sangat menarik, sehingga sangat bermanfaat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang jurnalisme warga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah objek penelitian yang berbeda penulis mengambil di Tribun Sumsel sedangkan penelitian terdahulu di akun instagram

¹⁸ Tantan Hermansah, '*Jurnalisme Warga Dalam Rubrik Jelajah Pada Koran Harian Republika*'.

@*palembangterkini.official*, penulis fokus kepada peran jurnalisme warga sedangkan penelitian terdahulu fokusnya kepada persepsi mahasiswa jurnalistik uin raden fatah terhadap aktivitas jurnalisme warganet di akun instagram @*palembangterkini.official*.¹⁹

Ketuju, Astri Agustin, Amin Sihabudin dan Sumaina Duku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Trand Jurnalisme Online Dalam Akun Tiktok (Studi Kasus Dalam Akun Tiktok @Sripoku.com)*”. pada jurnal ini terdapat persamaan dalam menggunakan metode kualitatif, di dalam penelitian ini juga memfokuskan jurnalisme yang sama. Adapun perbedaan dalam penelitian ini penulis objek nya di portal Tribun Sumsel sedangkan penelitian pada akun Tiktok @Sripo.com²⁰

2. Landasan Teori

Mengenai penelitian ini, terdapat landasan teori sebagai konsep dasar yang menjadi landasan dalam penelitian.

1. Peran

Menurut bahasa, peran adalah salah satu tugas utama yang harus diselesaikan.²¹ peran berarti beberapa perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat dan harus dilaksanakan dalam kamus besar bahasa Indonesia.²² demikian pula, mc. Eachem, seperti dijelaskan oleh David Berry, mendefinisikan peran sebagai rangkaian peristiwa yang terjadi

¹⁹ M Insan Hadiansyah and Ahmad Harun Yahya, ‘*Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Uin Raden Fatah Terhadap Aktivitas Jurnalisme Warganet Di Akun Instagram@ Palembangterkini. Official*’, *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2.02 April (2023), 108–21.

²⁰ Astri Agustin, Amin Sihabudin dan Sumaina Duku ‘*Trand Jurnalisme Online Dalam Akun Tiktok (Studi Kasus Dalam Akun Tiktok @Sripoku.com)*’, *Jurnal Multidisipliner Bharasumb* 2.01 Maret (2023), 64-72.

²¹ Ana Retnoningsih Suharso, ‘*Kamus Besar Bahasa Indonesia*’, *Widya Karya*, 2005.

²² *Ibid.*

dalam kehidupan orang-orang yang menderita gangguan sosial.²³ Berry mendefinisikan seseorang sebagai imigran dari norma sosial.

Selain itu, Jenping mengartikan kepemimpinan sebagai sarana berinteraksi dan melayani orang lain; Hasil akhirnya adalah proses evaluasi diri seseorang dalam suatu komunitas, organisasi, masyarakat massa, dan konteks lainnya.²⁴ Dengan melihat peran sebagai semacam kontak interpersonal melalui keterlibatan dalam peran terkait, Gibb dan Gordon berpendapat bahwa peran berkembang dari interaksi interpersonal dalam masyarakat..²⁵ Seorang mengatakan memainkannya karena menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tak terpisahkan dari status yang disandangnya.

Dalam ilmu-ilmu sosial, peran diartikan sebagai tugas yang dilakukan seseorang ketika menduduki suatu tempat dalam organisasi sosial yang berbeda. Menurut Abu Ahmadi, peran juga merupakan model perkembangan manusia yang menentukan perilaku dan respon individu dalam konteks yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan status sosialnya. Peran adalah seseorang yang mengharapkan sesuatu dari seseorang yang memegang jabatan tertentu, menurut Horton dan Hunt (1993). Merton (1968) dinamakan perangkat peran (role set) berbagai peran yang tergabung dan terkait pada suatu status.²⁶

Robert Linton, seorang antropolog, sedang mengembangkan teori peran. Menurut teori peran, teori peran menggambarkan interaksi sosial melalui terminologi aktor yang

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

memainkan peran sesuai dengan apa yang ditentukan oleh masyarakat. Menurut teori ini, harapan- harapan peran berarti belajar bersama yang mempersiapkan kita menghadapi tantangan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam bukunya teori psikologi sosial, sarlito wirawan sarwono menjelaskan bahwa teori peran (role theory) adalah teori yang menjadi landasan bagi suatu berbagai teori orientasi dan disiplin. Peran, menurut bukti, tidak dapat diklasifikasikan sebagai status kedudukan. Meskipun berbeda, mereka saling terkait.

Lebih lanjut dalam buku ini, sarlito memperluas teori teori Biddle dan Thomas dengan menjadi empat entitas berbeda, yaitu:²⁷

- a. Tindakan yang terjadi selama pertemuan
- b. Para peserta
- c. Peran yang dimainkan setiap orang dalam perilakunya
- d. Kedudukan orang dalam prilaku tersebut
- e. Hubungan antara pelaku dengan individu lain

Setiap orang mempunyai peranan dalam masyarakat, baik dalam organisasi, lembaga, komunitas, maupun dalam kehidupan pribadi, hal ini terlihat dari berbagai uraian peran yang telah diberikan di atas. Perilaku, interaksi, dan elemen lainnya mulai penting. Akibatnya, dapat dikatakan pula norma dan norma dalam masyarakat dicermati. Dengan kata lain, seseorang dituntut untuk melakukan tugas-tugas yang diharapkan dari mereka oleh masyarakat umum selama posisi pekerjaan mereka.

²⁷ Sarwono, 'Teori Peran', 2013, p.h 215
<<https://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/>>.

2. Jurnalisme Warga

a. Jurnalisme

Jurnalisme, yang berasal dari kata jurnal, dapat merujuk pada surat kabar atau catatan harian atau rekaman kejadian sehari-hari. Kata “jurnal” berasal dari bahasa Latin *diurnalis*, yang menggambarkan jurnalis. Tindakan-tindakan harian atau kegiatan sehari-hari masyarakat yang ditulis tangan.

Diurai terlibat romawi kuno dan menjadi lahirnya cikal-bakal surat kabar. *Journalistik (journalistic)* artinya kewartawanan atau hal-hal pemberitaan secara harfiah (etimologis, asal usul kata). *Jurnal (journal)*, artinya laporan atau catatan, atau "jour" dalam bahasa Prancis berarti hari (*day*) atau catatan harian (*diary*). *Journalistiek* artinya penyiaran catatan harian dalam bahasa Belanda.

Dunia baru Webster: kamus media dan komunikasi jurnalisme didefinisikan sebagai profesi mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita untuk media cetak dan penyiaran seperti surat kabar. Buku harian terkadang digunakan secara bergantian dengan surat kabar, yang merupakan catatan tertulis tentang kejadian-kejadian, sedangkan jurnal adalah catatan harian.

Jurnalis adalah seorang penulis yang terus menerus menulis untuk surat kabar dan majalah, menurut Webster Tower Dictionary. Definisi jurnalisme menurut Fraser Bond adalah “segala bentuk dan saluran yang melaluinya berita dan peristiwa dapat menjangkau masyarakat.”²⁸

²⁸ M.Si Dr. Darajat Wibawa, *Jurnalisme Warga* (CV. Mimbar Pustaka, 2020), p. h. 53.

Jurnalisme, menurut Roland E. Wolseley, adalah pengumpulan, penulisan, penyimpanan, pemrosesan, dan transmisi informasi umum, pendapat pengamat, dan hiburan publik secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan di surat kabar dan majalah.²⁹

Erik Hodgins mendefinisikan jurnalisme sebagai transfer informasi dari satu lokasi ke lokasi lain secara terbuka, kolaboratif, dan tepat waktu, guna menyebarkan ilmu dan mencegah penyebaran rumor.³⁰

Menurut Edwin Emery, dalam jurnalistik selalu ada penekanan pada waktu (baik ketepatan waktu maupun akurasi). Seorang jurnalis bekerja untuk dua tujuan. Pengumpulan informasi adalah tanggung jawab utama seorang jurnalis. Pada³¹ langkah kedua, berikan interpretasi dan berikan umpan balik berdasarkan berita.

Jurnalisme memiliki pengaruh yang kuat terhadap hukum dan politik. Ideologi yang dimaksud adalah ideologi yang terkait dengan jurnalisme. Jurnalisme dapat diartikan sebagai suatu bentuk tingkah laku yang biasa ditunjukkan oleh seorang individu atau sekelompok individu. Menurut penulis jurnalistik adalah jenis tulisan yang banyak peminatnya, mulai dari mencari informasi hingga menyebarkannya.

Bidang jurnalisme berkaitan dengan pengumpulan, konfirmasi, pelaporan, dan analisis data tentang kejadian di dunia nyata, khususnya pola pemberitaan. Metode ini dikaitkan dengan praktik jurnalistik yang diakui. Hal ini membuat bekerja

²⁹ *Ibid*, p. h.53.

³⁰ *Ibid*, p. h. 54.

³¹ *Ibid*, p. h. 54.

di media massa mirip dengan jurnalisme. Sejumlah pendidikan dan pengalaman juga diperlukan untuk sukses.

b. Warga

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, anggota, perkumpulan, dan istilah lain yang sejenis.³² dalam ensiklopedi Indonesia, warga berarti individu atau orang yang mempunyai ikatan dan tergabung dalam satu komunitas atau wadah (keluarga, organisasi, negara, dan lain-lain).³³

c. Jurnalisme Warga

Dalam makalahnya yang mengkaji jurnalisme internet, D. Lasica (2003) menyatakan bahwa jurnalisme warga atau jurnalisme partisipatif adalah keterlibatan aktif warga negara dalam mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan mendistribusikan berita dan informasi. Jurnalisme warga sebenarnya adalah media warga yang informasinya disediakan oleh warga.

J.d. Lasica mengkategorikan media jurnalisme warga ke dalam lima jenis/bentuk:

- a) Keterlibatan pemirsa dalam berita (misalnya, komentar pengguna yang digunakan untuk menyebarkan berita, blog pribadi, foto atau video yang diambil dengan kamera ponsel pintar, atau anggota komunitas yang menulis artikel lokal).
- b) Berita dan informasi independen dipublikasikan di situs web.
- c) Divisi di situs berita. Lihatlah bagian komentar untuk cerita yang telah dibagikan di media sosial.
- d) Tulisan ringan, seperti surat atau email.

³² Tim Penyusun, '*Ensiklopedi Nasional Indonesia*', Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989.

³³ Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980).

e) Situasi status pribadi.³⁴

Shayne Bowman dan Chris Willis menggambarkan jurnalisme warga sebagai (dalam Ibrahim, 2011) "*tindakan warga yang secara aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi.*" artinya, warga negara memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi ke seluruh dunia melalui media.³⁵

Gagasan di balik jurnalisme warga adalah bahwa "setiap orang dapat menulis", yang memungkinkan adanya laporan berita dan opini berbeda mengenai isu yang sama dari berbagai sumber. Pertumbuhan kekuatan dan globalisasi mendorong kita untuk mencari ilmu pengetahuan dari seluruh dunia setiap saat. Kesulitan dalam skenario ini adalah tidak adanya media besar yang membuka pintu bagi jurnalisme warga.

Menulis dengan gaya jurnalistik warga tidak harus sesulit dan sesulit menulis dengan gaya jurnalistik, karena gaya penulisan jurnalis warga yang fleksibel lebih mudah dipahami. Siapa pun sekarang dapat terlibat dalam jurnalisme hal ini tidak lagi terbatas pada jurnalis. Tanpa harus memikirkannya, tulis saja sesuatu yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Menurut Curt Chandler (dalam Kusuma Ningrat, 2012: 7-8), jurnalisme warga adalah jenis pelaporan yang dilakukan oleh orang biasa yang tidak dimotivasi oleh keuntungan moneter tetapi memiliki fokus pada topik tertentu. Wood dan Smith (2005) mendefinisikan netizen (juga dikenal sebagai jurnalis

³⁴ Nurudin, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

³⁵ Bowman Shane dan Willis, *How Audience Are Shaping the Future Of News and Information* (The Media Center: American Press Institute, 2003).

warga) sebagai sekelompok orang yang secara aktif berkontribusi dalam liputan berita seiring pertumbuhan internet. Menurut mereka, warganet harus memahami persyaratan nasional dan aspek-aspek sebelum memulai proses komunikasi publik.³⁶

Warga negara atau masyarakat umum berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, evaluasi, dan penyebaran berita dan informasi, baik dari warga ke warga atau sesuai kebutuhan warga. Menurut Burton (2003), menelaah pengertian atau persepsi jurnalisme warga mengungkapkan bahwa konsep program yang hanya mengubah penonton menjadi objek semakin menghilang dalam program seperti jurnalisme warga.

a) Bentuk Jurnisme Warga

J.d. Lasica menulis tentang media citizen journalism dalam bukunya online journalism review.

- a. Partisipasi audio: seperti komentar pengguna yang dilampirkan pada artikel, blog pribadi, foto atau rekaman video yang diambil dengan kamera pribadi, atau berita lokal yang ditulis oleh anggota komunitas.
- b. Situs web yang menyediakan berita dan informasi independen, seperti laporan konsumen atau laporan obat-obatan, disebut sebagai situs web "pemantau".
- c. Situs berita partisipatif lengkap: Situs berita partisipatif murni atau situs pengumpulan berita murni, seperti ohmynews, nowpublic, dan groundreport, diproduksi dan diterbitkan.

³⁶ *ibid*, p. h. 7-8.

- d. Situs media kolaboratif dan kontributor: situs media kolaboratif seperti slashdot, kuro5hin, dan newsvine.
- e. Jenis "thin media" lainnya: bentuk alternatif dari "media tradisional" seperti milis dan buletin email.³⁷

Kelebihan jurnalisme warga antara lain Murah, cepat, dan mudah diakses, Menciptakan peluang untuk masyarakat umum, Amati sudut baru, *Self-regulation dan* Menjadi ahli media tradisional dalam bidang penyebaran informasi.

Kekurangan jurnalisme warga antara lain: Hoaks, kualitas rendah, dan perlu verifikasi. Kualitas informasinya buruk dan tidak bisa diperbaiki. Pengembangan profesional salah satu kelemahan jurnalisme warga adalah mereka tidak profesional. Ini meningkatkan kemampuan mereka untuk menangani situasi tertentu. Akibatnya, jurnalisme warga terus menjadi bias dan subyektif, Tidak representatif meski berita mengandung berbagai prediksi, bukan berarti semua orang harus peduli. Keinginan untuk sukses dapat dikaitkan dengan kesadaran bahwa akan ada perbedaan dalam kesuksesan.³⁸

Jurnalisme warga memiliki efek positif dan negatif, dan sebagai pembaca, kita harus dapat membedakan mana berita yang bermanfaat dan mana yang tidak.

b) Media Online

Media diartikan sebagai “perantara” atau “pengantar” dalam arti harafiahnya. Media, menurut Association for

³⁷ *ibid.*

³⁸ Mirza Ayu Anindita, ‘Peran Citizen Journalism Dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Massa (Studi Kasus Net Citizen Journalist.(Tugas Akhir S1)’, *Fisip Universitas Indonesia*, 2014.

Education and Communication Technology (Aect), adalah segala jenis komunikasi yang menggunakan informasi untuk mengatasi suatu permasalahan. Selain itu, *National Education Association* mendefinisikan media sebagai bentuk yang dapat dimanipulasi, disebarluaskan, dibaca, dianalisis, dan dikategorikan sebagai alat belajar mengajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan.³⁹

Kemajuan teknologi dan informasi telah memudahkan kehidupan manusia dalam berbagai hal. Dalam bidang diseminasi informasi telah terjadi pergeseran jenis media yang digunakan untuk menyebarkan informasi antara lain media cetak, media elektronik, dan media online atau internet.

I. Pengertian Media Online

Menurut definisinya, media online yang disebut juga dengan *cyber* media (media lama), media internet (*old* media), dan media baru (*new* media), dapat didefinisikan sebagai media yang disiarkan secara online melalui website.

Media online dapat digambarkan sebagai "konten faktual atau opini yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Ini adalah bagian dari jurnalisme online, juga dikenal sebagai *cyber journalism*."⁴⁰ Media online digunakan untuk berinteraksi dengan orang yang jauh melalui internet.

³⁹ Basyaruddin Usman, 'Asnawi, *Media Pembelajaran. Jakarta*' (Ciputat Press, 2002).

⁴⁰ *Ibid.*

II. Jenis- Jenis Media Online

Dari segi teknologi, media online didefinisikan sebagai media komunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Portal, Website (blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, tv online, dan email adalah contoh kategori media online.

Media online berupa website berita dapat digolongkan menjadi beberapa kategori:

- a. Berita media cetak berupa “edisi online” dari surat kabar atau majalah, seperti Republika Online, Kompas Cyber Media, media-Indonesia.com, jasa-Indonesia.com, mind-rakyat.com, dan tribunjabar.bersama.pengenal.
- b. Media penyiaran radio “edisi online”, seperti radio Australia (radioaustralia.net.au), dan media penyiaran televisi, seperti CNN.com, Metronews.com, dan Merdeka6.com.
- c. Situs berita online “murni” seperti news.com, detik.com, dan viva news yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik.
- d. Situs "Indeks Berita" yang hanya menyediakan link ke berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, plaza.msn.com, newsnow, dan google news, dengan otomatis menyediakan berita dan media online yang beragam

III. Aplikasi Jurnalisme Online

a. Jurnalisme Online

Menurut Richard Craig, jurnalisme online adalah proses pendakian pesan melalui medium internet dengan menggabungkan tulisan, audio dan video dan memungkinkan pengakses untuk membaca kembali berita yang sudah lalu.⁴¹ definisi jurnalisme online mengandung implikasi bahwa, di era teknologi informasi yang berkembang pesat, organisasi media tidak lagi bergantung pada satu media saja untuk menyebarluaskan informasi. Organisasi media massa mengandalkan internet untuk menyampaikan informasi kepada publik. Proses penyampaian informasi melalui internet kini dikenal dengan jurnalisme online.

Pesatnya pertumbuhan penyebaran informasi melalui media online (internet) menyebabkan media kehilangan kredibilitasnya. Hal ini menyebabkan pembuat konten memikirkan kembali bagaimana mereka akan mengubah suatu masalah menjadi materi yang sesuai dengan ideologi media mereka, serta bagaimana mereka bermaksud melaksanakan teknik manajemen yang sukses.

Saat ini, internet telah menjadi menjadi fenomena yang terkenal. Gaya hidup online, yaitu penyampaian berita melalui internet, dapat dikatakan

⁴¹ Ina Salmah Febriani, 'Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada *Republika Online*', 2010.

sebagai fenomena terkini di beberapa wilayah di dunia.

b. Ciri-ciri Jurnalisme Online

- i. Keandalan (reliabilitas) sangat penting dalam konteks teknologi jurnalistik. Tanpa ketergantungan, situasi apa pun menguntungkan.
- ii. Saat ini, online banyak digunakan oleh media yang berhubungan dengan tarian; namun, internet merupakan fenomena yang relatif baru.
- iii. Konten (isi) berita dalam jurnalistik online merupakan sesuatu yang digunakan untuk menginformasikan ke khalayak banyak.
- iv. Informasi yang menarik. Dalam hal berita internet, staf harus waspada untuk mengikuti berita dari seluruh dunia.
- v. Isi berita juga harus menyertakan penjelasan rinci.
- vi. Kecepatan. Saat ini, lebih banyak orang menyukai tarian cepat.

2. Manfaat jurnalisme internet adalah sebagai berikut:

- I. *Audience control* jurnalisme online memungkinkan pembaca untuk lebih berhati-hati dalam memilih item berita.
- II. Penyimpanan dan pengambilan. Jurnalisme online memungkinkan pemirsa menyimpan berita dan dengan mudah mengambilnya kembali.
- III. *Unlimited space*. Jurnalisme online memungkinkan jumlah informasi yang tersedia bagi pembaca bertambah.

IV. Kedekatan. Jurnalisme online Jurnalisme

V. *Multimedia capability*. Jurnalisme online memungkinkan editor untuk memasukkan teks, gambar, video, dan media lainnya dalam artikel yang akan dibaca seluruhnya oleh pembaca.

VI. *Interactivity*. Jurnalisme online memungkinkan peningkatan partisipasi audiens dalam setiap berita.

3. Perbedaan media cetak dan media online:

Jurnalisme tradisional (konvensional) dan jurnalisme online berbeda-beda dalam berbagai hal. Salah satu yang paling umum adalah konsumsi media. Radio dan televisi adalah dua contoh media tradisional. Internet merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk media online.

Perbedaan lainnya adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk membaca berita. Secara tradisional, media membutuhkan waktu lama untuk menyebarkan informasi. Ada juga publikasi media. Sementara itu, media berita internet dapat dikirimkan dengan cepat, dan beberapa media online bahkan dapat memberikan berita pada malam hari.

Namun, ada keuntungan tertentu dari media online, seperti literasi digital yang berbeda untuk setiap individu.

c) Berita

Keinginan untuk menemukan cara mendorong individu untuk mencari ilmu pengetahuan dari berbagai sumber guna memperoleh informasi yang diinginkannya.

Berita merupakan suatu kebutuhan yang dapat membantu perolehan pengalaman dan informasi baru.

1. Pengertian Berita

Sudirman Tebba mengartikan berita sebagai alur cerita tentang suatu kejadian⁴² Berita aktual mengenai fakta dan opini yang mempengaruhi persepsi masyarakat adalah berita hikmat kusumaningrat..⁴³ Asep syamsul romli memandang berita sebagai bentuk protes yang membahas tiga hal: kecepatan, ketepatan, dan kepentingan.

Berdasarkan beberapa definisi berita yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi terkini tentang fakta dan opini dengan tetap meminimalkan beberapa faktor seperti *proximity* (kedekatan), *location* (geografis), *prominence* (keunggulan), *criminal* (kriminal), *sex* (seks), dan *impact* (dampak).

2. Penyajian Berita

Seperti pada media tradisional, Untuk memposting berita di internet, ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Mulai dari praproduksi (pertemuan redaksi, pencarian berita, dan kemudahan akses materi yang ter-update setiap detiknya), pascaproduksi (review editorial), hingga produksi (mengolah berita menjadi berita dewasa).

⁴² Ahmad Zakaria, 'Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Penulisan Berita Pada Rubrik Internasional', 2010.

⁴³ Kusumaningrat Hikmat and Purnama Kusumaningrat, 'Jurnalistik Teori Dan Praktik', Bandung: HM, 2006.

Jika tiga langkah pertama diselesaikan dengan benar, informasi yang ditampilkan akan lebih akurat.

Ahli teori Henry Fayol dan nenek moyangnya (Urwick dan Brech) memberikan wawasan tentang bagaimana seorang manajer harus melaksanakan tugas sehari-harinya di perusahaan tertentu. Berikut poin-poin pentingnya:⁴⁴

- A. Prakiraan dan perencanaan
- B. Pengorganisasian
- C. Motivasi
- D. Koordinasi
- E. Pengendalian

B. Kerangka Teori

1. Teori Difusi Inovasi (Diffusion Of Innovation Theory)

Everret M. Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi di komunikasikan dari waktu ke waktu melalui struktur dan fungsi suatu sistem sosial.⁴⁵ ketika sebuah ide pertama kali dihasilkan dan kemudian ditinggalkan, itu menghasilkan pengembangan ide-ide baru atau penerapan ide-ide baru, yang menguntungkan konsep yang mendasarinya, yaitu perubahan sosial.

Difusi juga merupakan jenis komunikasi di mana pengetahuan segar disebarluaskan. Inovasi, di sisi lain, adalah sebuah praktik atau sesuatu. untuk dikembangkan. Ilmu pengetahuan yang dipraktikkan untuk menciptakan suatu inovasi berdasarkan permasalahan atau solusi dari suatu kebutuhan.

⁴⁵ Everett M Rogers and D Williams, 'Diffusion Of', *Innovations (Glencoe, IL: The Free Press, 1962)*, 1983.

Inti dari proses difusi adalah penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain mengenai suatu produk atau konsep, baik yang diterima maupun ditolak. Rogers juga menyebutkan empat komponen penyebaran penemuan dalam karyanya:⁴⁶ Yang pertama inovasi. Inovasi adalah ide, teknik, atau objek baru. Terkait hal tersebut, menurut Rogers, inovasi adalah ide, teknik, atau objek baru. Nilai inovasi tidak harus terbatas pada pengetahuan baru nilai inovasi dapat dipahami oleh masyarakat umum, tetapi mungkin berbeda tergantung pada apakah masyarakat umum telah memperoleh keterampilan yang diperlukan atau tidak.⁴⁷

Elemen yang kedua difusi, yaitu saluran komunikasi. Bagaimana pesan tersebut di peroleh dari individu ke individu lainnya Rogers komunikasi adalah proses dimana partisipan membuat dan berbagi informasi satu sama lain untuk mencapai kesepakatan. Seperti disebutkan sebelumnya, difusi dapat dilihat sebagai jenis komunikasi khusus di mana informasi yang dipertukarkan adalah ide baru (inovasi).⁴⁸

Oleh karena itu, inti dari proses difusi adalah pertukaran informasi, dimana satu orang mengkomunikasikan ide baru kepada satu atau beberapa orang lainnya. Rogers menyebutkan bahwa terdapat tiga elemen dalam proses komunikasi ini, antara lain: Inovasi itu sendiri, individu atau pengadopsi lain yang memiliki pengetahuan atau pengalaman menggunakan inovasi unit adopsi dan aluran komunikasi yang menghubungkan dua unit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam proses difusi adalah pertukaran gagasan baru (inovasi) oleh seseorang atau suatu unit (inovator) yang

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*

telah memiliki pengetahuan dan pengalaman menggunakan inovasi tersebut kepada seseorang atau unit lain yang tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman mencoba. Dapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang inovasi (pengadopsi potensial) melalui saluran komunikasi tertentu.

Sementara itu, saluran komunikasi ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: 1) saluran media massa; 2) saluran antarpribadi (interpersonal channel). Media massa dapat berupa radio, televisi, surat kabar, dan lain-lain. Keunggulan media massa adalah dapat dengan cepat menjangkau audiens yang besar dari satu sumber. Sementara itu, saluran interpersonal melibatkan pertukaran informasi secara tatap muka antara dua orang atau lebih.

Elemen ketiga adalah waktu, Rogers menyatakan bahwa waktu merupakan elemen penting ketiga dalam difusi. Waktu menggambarkan perjalanan suatu penemuan melalui adopsi atau penolakan, serta gambaran keterlambatan masyarakat dalam mewujudkan suatu inovasi, dan juga dapat mengukur perjalanan proses difusi inovasi dalam suatu sistem sosial dalam jangka waktu tertentu.⁴⁹

Waktu merupakan faktor penting dalam proses difusi. Selama difusi, dimensi waktu berpengaruh dalam hal-hal berikut:

1. Proses keputusan inovasi, yaitu proses keputusan inovasi atau tahapan proses. Dari saat seseorang menerima pesan pertama hingga saat dia menerima atau menolak pesan tersebut inovasi;
2. Waktu relatif di mana suatu inovasi diadopsi oleh individu atau kelompok, yaitu waktu individu dan kelompok menuntut adopsi inovasi. Dalam hal ini menyangkut keinovatifan individu atau unit

⁴⁹ *Ibid.*

pengadopsi lainnya, yaitu kategori relatif dari tipe adopter (early adopter atau late adopter); dan

3. Laju adopsi inovasi, atau laju/rasio atau laju adopsi rata-rata adopsi inovasi dalam sistem, yaitu berapa banyak anggota sistem yang telah mengadopsi suatu inovasi dalam jangka waktu tertentu.

Elemen keempat adalah sistem sosial didefinisikan sebagai satu set unit yang saling terkait terlibat dalam pemecahan masalah bersama untuk mencapai tujuan bersama.⁵⁰ penting untuk diingat bahwa proses difusi terjadi dalam sistem sosial. Sistem sosial adalah sekelompok unit yang saling terkait yang bersatu untuk memecahkan masalah untuk mencapai suatu tujuan. Anggota sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi dan/atau subsistem. Proses difusi yang terkait dengan sistem sosial ini dipengaruhi oleh struktur sosial, norma sosial, peran pemimpin dan agen perubahan, jenis keputusan inovasi, dan konsekuensi inovasi.

⁵⁰ *Ibid.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian jenis dan pendekatan penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen mendasar untuk mengumpulkan data dari latar alam untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual. Kesimpulannya tidak berasal dari teknik statistik atau perhitungan lainnya. Dalam kasus penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang (human instrument).

Penelitian yang bertindak sebagai instrumen kunci dalam situasi ini. Peneliti yang memiliki informan sebagai sumber data, menganalisis data, menyimpulkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

B. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dari sumber pertama di lapangan disebut data primer. Berdasarkan tanggapan survei, wawancara, dan observasi, pengumpulan data ini dapat ditunjukkan atau digunakan sebagai topik penelitian. Data primerr dilakukan langsung wawancara ke pihak Tribun Sumsel langsung.

2. Data Sekunder

Mengacu pada informasi yang berasal dari sumber tambahan atau sekunder. Data pada bagian ini mungkin berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan telah disempurnakan lebih lanjut ke dalam format lain seperti artikel jurnal, catatan kuliah, dan buku-buku, internet, yang berhubungan dengan jurnalisme warga.

C. Teknik Pengumpulan Data

(1) Observasi

Observasi biasa digunakan sebagai sarana penilaian dan respon sistemik terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan observasi dengan membuka portal tribun sumsel melalui internet atau media online

(3) Wawancara

Pertanyaan dan tanggapan satu sisi yang dilakukan secara metodis dan sesuai dengan tujuan penyelidikan digunakan dalam wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Serangkaian pertanyaan tidak terstruktur digunakan selama wawancara langsung. (Pertanyaan utama masih ada dalam panduan wawancara.) Metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis tulis, reduksi, pelaporan, penyuntingan, dan pencatatan.

(4) Dokumentasi

Kajian terhadap dokumen sebagai data yang memuat fakta, pembenaran, dan gagasan disebut dokumentasi. Langkah pertama adalah mengumpulkan dan memilih makalah yang sesuai dengan tujuan penyelidikan. Sejalan dengan tujuan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai bahan tertulis, termasuk buku, artikel, dan karya literatur lainnya, yang mungkin dapat memberikan informasi tentang data.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di kantor Redaksional Tribun Sumsel beralamat di Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara no. 123 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139 dan melakukan observasi di portal Tribun Sumsel di rumah peneliti beralamt di Jl. Rawa Jaya III.

Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan Tribun Sumsel sudah memiliki portal resmi khusus Jurnalisme warga.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Tanggapan yang diberikan dalam wawancara telah dianalisis oleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kuantitatif diselesaikan secara terus menerus, sehingga menghasilkan data yang lengkap. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

- 1) Reduksi data (reduksi data) Reduksi data adalah mengidentifikasi unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.
- 2) Penyajian data, atau tampilan data Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dengan menggunakan garis tunggal, bagan, korelasi antar kategori, dan metode lainnya. Teks yang dapat disahkan adalah teknik yang paling sering digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif.
- 3) Konfirmasi dan pengambilan kesimpulan Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak diperoleh data lebih lanjut yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya.⁵¹

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung ke Tribun Sumsel terhitung mulai Agustus 2023 sampai September 2023. Untuk lebih terperinci dapat di lihat dari tabel 1.1 sebagai berikut:

⁵¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan			
		Agustus	September	Oktober
1.	Tahap persiapan penelitian			
	• Penyusunan dan pengajuan judul			
	• Pengajuan Proposal			
2.	Tahapan Pelaksanaan			
	• Observasi			
	• Pengumpulan Data			
	• Analisis Data			
3.	Tahapan Penyusunan Laporan			

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Tribun Sumsel

Dimulai dengan P.K. Ojong dan Jakob Oetama mendirikan Kompas Gramedia, sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa. Surat kabar Kompas didirikan dengan tujuan menyebarkan Al-Qur'an untuk menentang media komunis, dan diterbitkan pertama kali pada tanggal 28 Juni 1965.⁵² Pada tahun 1980-an, bisnis ini mulai berkembang pesat, khususnya di industri komunikasi. Saat ini, KG mengoperasikan berbagai anak perusahaan dan divisi komersial, termasuk radio, toko buku, percetakan, hotel, lembaga pendidikan, perencana acara, stasiun televisi, dan universitas selain media massa.

Kompas Gramedia membeli Harian Sriwijaya post di Palembang pada tahun 1987. Koran-koran daerah yang terhambat oleh masalah SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) pada masa itu disarankan oleh Mentri Penerangan RI. Pada akhir tahun 1987, unit bisnis Kelompok Pers Daerah (Persda) didirikan. Tugas awalnya adalah membantu Koran-koran daerah yang membutuhkan bantuan⁵³

Kemudian, karena minat baca masyarakat meningkat, Kompas Gramedia mendirikan lagi perusahaan media massa di daerah-daerah dengan nama Tribun. Surat kabar ini terbit setiap hari dan berfokus pada berita dan peristiwa lokal di daerah tersebut.

2023 ⁵² ‘www.Kompasgramedia.com/about-Kg/History’. Diakses pada tanggal 6 Oktober

⁵³ *Ibid*

Saat itu, pers hanya ada beberapa koran daerah yang beroperasi yaitu Serambi Indonesia di Aceh, Pos Kupang di Kupang, Bernas di Yogya, Bangka Pos di Bangka, Banjarmasin Post di Banjarmasin, Sriwijaya Post di Palembang, dan Harian Surya di Surabaya. Koran Tribun diterbitkan oleh pers daerah dengan ide baru. Harian Tribun Kaltim adalah yang pertama kali menggunakan nama Tribun di Kalimantan Timur. Kemudian, nama itu berkembang ke Tribun Jabard di Jawa Barat dan Tribun Timur di Sulawesi Selatan. Sejak 2 Juli 2012, Tribun Sumsel mulai beroperasi. Kantornya terletak di Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 120 Rt 052 Rw 016 Ilir Barat I Palembang 30139. Dua pimpinan saat ini mengelola Tribun Sumsel: Pemimpin Perusahaan M.F. Ririen Kusuma Wardhani dan Pemimpin Redaksi Yudie Thirzano.

Alasan Tribun Sumsel, harian yang tergolong baru di Palembang, mampu bersaing adalah karena ketertarikan pembacanya. Tribun Sumsel datang ke Sumsel dengan perlengkapan lengkap untuk siaran pers, dan telah melakukan persiapan matang sebelumnya. Selain manajemen yang sangat baik dan sumber daya yang unggul, terdapat pabrik percetakan buatan Amerika yang dapat memproduksi 25.000 eksemplar per jam dalam tiga unit. PT. Indopersada Primamedia mengelola Harian Tribun Sumsel.

b. Visi Misi dan Peran Ideal Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online terbesar dan tersebar di Sumatra

2. Misi Perusahaan

- ❖ Memberikan informasi yang dapat dipercaya untuk meningkatkan kegembiraan dan mendorong demokratisasi di Sumatera.
- ❖ Praktik bisnis yang etis, menguntungkan, dan efisien

3. Peran Ideal Perusahaan

- a. Kontrol sosial, opini, dan informasi
- b. Membangun pers yang kuat
- c. Menggali dan mengembangkan potensi daerah
- d. Mengembangkan ambisi dan kemampuan penyaluran
- e. Membangun masyarakat demokratis
- f. Rujukan

c. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Tribun Sumsel merupakan bentuk struktur organisasi lini, di mana wewenang didistribusikan secara vertikal melalui garis terpendek dari atasan ke bawahannya. Selain itu, garis vertikal yang terpendek digunakan untuk melaporkan tanggung jawab bawahan kepada atasannya.

Perintah hanya boleh diberikan oleh atasan, dan hanya atasan itulah yang bertanggung jawab melaporkan. Di Tribun Sumsel, kekuasaan dilimpahkan langsung dari pimpinan kepada staf, yang masing-masing memegang jabatan wewenang atau rantai komando. Setiap kepala departemen atau divisi bertanggung jawab penuh dan bertanggung jawab atas semua bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka juga harus melapor kepada kepala bagian satu tingkat di atasnya atau atasannya secara resmi.

Struktur organisasi Harian Umum Tribun Sumsel dapat dilihat pada setiap eksemplar Koran Tribun setiap harinya.

HARIAN PAGI
Tribun Sumsel
SPIRIT BARU BUMI SRIWIJAYA

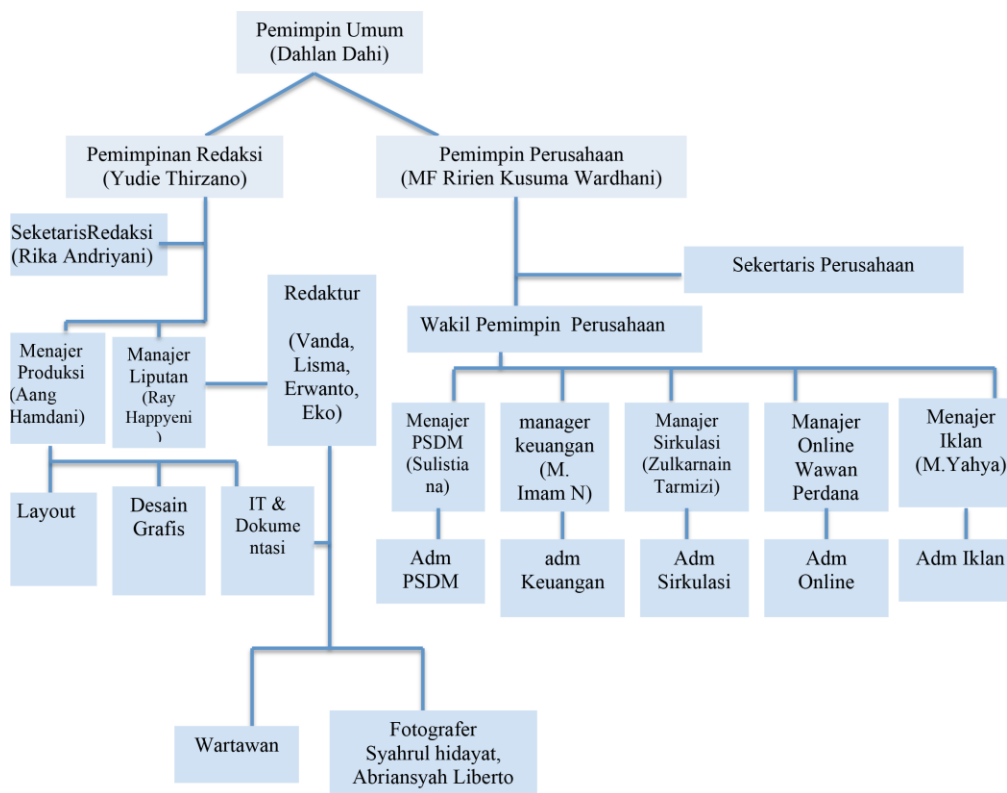
PENERBIT: PT Sumsel Media Grafika **PEMIMPIN UMUM:** Dahlan Dahi,
KEPALA NEWSROOM TRIBUN SUMSEL-SRIWIJAYA POST: Yudie Thirzano,
PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Yudie Thirzano,
WAKIL PEMIMPIN REDAKSI: Prawira Maulana, **MANAJER PRODUKSI:**
Aang Hamdani, **MANAJER LIPUTAN:** Ray Happyeni, **MANAJER ONLINE:**
Wawan Perdana, **REDAKTUR:** Vanda Rosetiati, Lisma Noviani, Erwanto, Eko
Adia Saputro, BE, **PEMIMPIN PERUSAHAAN :** M F Ririen Kusuma Wardani,
MANAJER SIRKULASI: Zulkarnain Tarmizi, **MANAJER IKLAN:** M Yahya,
ASISTEN MANAJER IKLAN: Hermanto Said, **MANAJER KEUANGAN:** M
Imam Nurrhohim, **MANAJER PSDM/UMUM:** Sulistiana, **REPORTER:** Arief
Basuki Rohekan, Kharisma Tri Saputra, Hartati, Weni Wahyuni, Sri Hidayatun,
Siemen Martin, Yohanes Tri Nugroho, Slamet Teguh Rahayu, M.
Krisnariansyah, Linda Trisnawati, Melisa Wulandari, **MUBA:** Fajeri
Romadhoni, **BANYUASIN:** M Ardiansyah, **OGAN ILIR:** M. Agung Dwipayana,
OKI: Winando Davinci, **LUBUKLINGGAU:** Eko Hepronis, **MUSIRAWAS:** Eko
Mustiawan, **MURATARA:** Rahmat Aizullah, **OKU:** Leni Juwita, **OKUS:** Alan
Nopriansyah, **OKUT:** Choirul, **EMPAT LAWANG:** Sahri Romadon,
PRABUMULIH: Edison, **PALI:** Apriansyah, **PAGARALAM:** Wawan
Septiawan, **LAHAT:** Ehdi Amin, **FOTOGRAFER:** Syahrul Hidayat, Abriansyah
Liberto, **TEKNOLOGI INFORMASI:** M. Taufik, **TATA WAJAH:** Ansyori, Syafri,
Indra Saputra **GRAFIS:** Welli Triyono, **SEKRETARIS REDAKSI:** Rika
Andriyani, **BIRO JAKARTA:** Febby Mahendra Putra (**Kepala**), Domuara
Ambarita (**Wakil**), Yuli Sulistyawan (**Korlip**), **ALAMAT KANTOR REDAKSI,**
KLAN, SIRKULASI & PERCETAKAN: Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara
No. 120 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

TELEPON : (0711) 444722	REK PT SUMSEL MEDIA GRAFIKA:
& : (0711) 370657	BCA : 021-2864-500
FAX : (0711) 370657	BRI : 1001-01-0000-46-304
Berlangganan Rp 50.000/bulan	BSB : 14-06101-354

**WARTAWAN TRIBUN SUMSEL SELALU DIBEKALI
TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN
MENERIMA/MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tribun Sumsel
(Sumber: Koran Tribun Sumsel)

Bagan 4.1 struktur organisasi PT Sumsel Media Grafika (Tribun Sumsel)



d. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Penjelasan penulis mengenai peranan dan tanggung jawab dalam bab ini hanya terbatas pada pimpinan umum, manajer, pimpinan perusahaan dan wakil pimpinan perusahaan, pemimpin redaksi, sekretaris redaksi, administrasi, dan jurnalis. Ini karena ada banyak uraian tugas dan tanggung jawab di PT Sumsel Media Grafika (Tribun Sumsel). Adapun sebagai berikut pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut:

1. Pemimpin Umum
 - a. Menjadi pemimpin di divisi bisnis dan redaksi
 - b. Berkolaborasi dengan pemimpin perusahaan dan redaksi dalam pengelolaan surat kabar
 - c. Berkolaborasi dengan pejabat penting di organisasi swasta, pemerintah, dan masyarakat.
2. Pemimpin Perusahaan
 - a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan sehari-hari perusahaan dalam divisi bisnis.
 - b. Berkolaborasi dengan Wakil Pemimpin Perusahaan dan Para Manajer dalam perencanaan strategi bisnis (iklan dan sirkulasi).
 - c. Berkolaborasi dengan pejabat penting di organisasi swasta, pemerintah, dan masyarakat.
3. Wakil Pemimpin Perusahaan
 - a. Berkolaborasi dengan para manajer untuk merancang strategi bisnis Tribun Sumsel (iklan dan sirkulasi).
 - b. Berkolaborasi dengan pejabat penting di organisasi masyarakat, pemerintah swasta, dan individu.
 - c. Mewakili CEO untuk tugas-tugas tertentu dan atau jika CEO berhalangan.
4. Pemimpin Redaksi
 - a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan redaksional.
 - b. Berkolaborasi dengan Manajer Liputan dan Manajer Produksi untuk membuat perencanaan strategi redaksional Tribun Sumsel.
 - c. Berkolaborasi dengan para pejabat penting di organisasi pemerintah, swasta, dan masyarakat.

5. Manajer Liputan dan Manajer Produksi
 - a. Menciptakan strategi redaksional Tribun Sumsel
 - b. Berkolaborasi dengan pejabat penting di organisasi swasta, pemerintah, dan masyarakat
 - c. Menjadi perwakilan Pemimpin Redaksi untuk tugas-tugas tertentu dan atau jika Pemimpin Redaksi berhalangan
 - d. Mengawasi seluruh unit kerja yang terlibat, mulai dari proses editing hingga pembuatan plat cetak Tribun Sumsel.
 - e. Menerima hasil editing berita dari redaktur halaman untuk diolah di masing-masing halaman sesuai tata wajah.
 - f. Mengawasi proses produksi, koreksi, dan layout dalam hal kualitas/kuantitas hasil kerja dan deadline.
6. Manajer Iklan, Keuangan, Sirkulasi, Percetakan dan HRGA
 - a. Bertanggung jawab atas kegiatan tingkat pertama di masing-masing bagian operasi harian Tribun Sumsel, termasuk iklan, sirkulasi, keuangan, HRGA, dan percetakan.
 - b. Membuat perencanaan strategi untuk masing-masing bagian untuk diajukan kepada pemimpin perusahaan.
 - c. Mengkoordinir kegiatan operasional sehari-hari.
 - d. Membuat rencana dan anggaran operasi tahunan untuk masing-masing bagian dan membuat rencana pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - e. Menjelaskan kebijakan perusahaan masing-masing bagian kepada seluruh karyawan yang diawasi dan memimpin rapat, mengatur kegiatan masing-masing bagian sesuai kebutuhan.
 - f. Mengawasi pelaksanaan program masing-masing bagian sehari-hari

- g. Membuat analisis rencana anggaran tahunan dan mengevaluasi pelaksanaannya.

7. Redaktur

- a. Membuat strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk liputan harian.
- b. Bertugas melaksanakan tugas peliputan desk reporter.
- c. Bertugas menyunting, memperkecil, dan memperkecil berita sesuai dengan tugas, proyeksi, dan batas waktu halaman.

8. Sekretaris Perusahaan

- a. Menjaga semua surat menyurat yang terkait dengan tanggung jawab Pemimpin Perusahaan serta menyiapkan rapat-rapat koordinasi yang dipimpin oleh Pemimpin Perusahaan.
- b. Memuat analisis dan memberikan masukan berupa informasi yang sebenarnya dan tersembunyi sebagai aspirasi bawahan kepada pimpinan, serta melakukan pemeriksaan.
- c. Memberikan data kualitas dan kuantitas yang berdampak pada aspek perilaku dan manajemen, bekerja sama dengan Manajer HRGA.

9. Sekretaris Redaksi

- a. Mengkoordinir dan melaksanakan tugas utama manajemen redaksi dan pelayanan operasional redaksi.
- b. Membuat rencana kerja dengan cepat, aman, dan efektif untuk bidang pelayanan redaksi dan kesekretariatan/administrasi.
- c. Bertanggung jawab atas ketersediaan dana yang diperlukan untuk operasional redaksi dalam jumlah yang tepat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan.

- d. Bertanggung jawab juga atas pemeliharaan dan penggunaan dana secara efisien dan efektif.

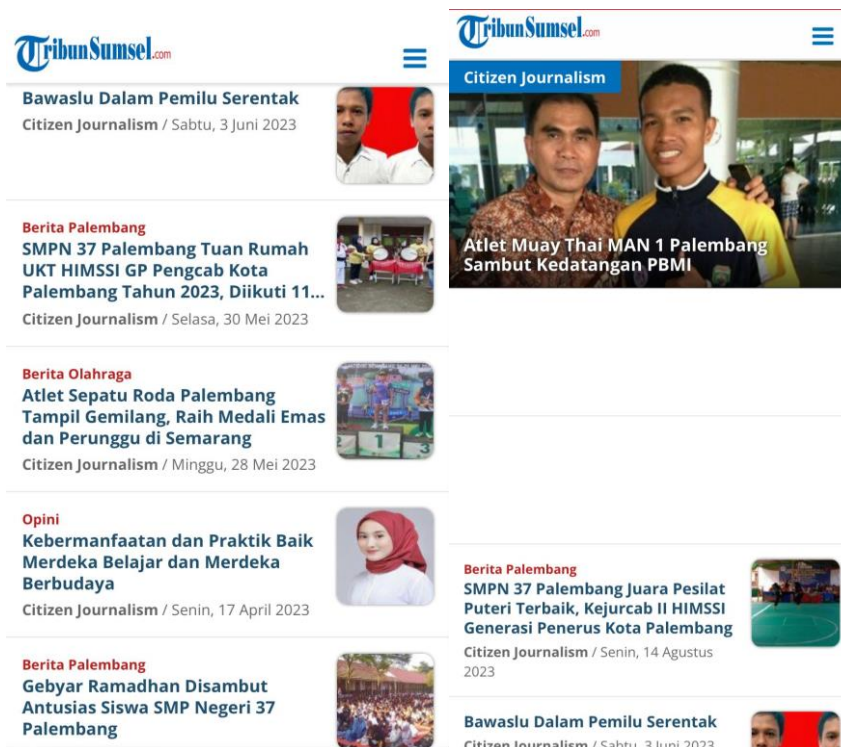
10. Wartawan

- a. Membuat, mendaftar, dan meliput berita dan gambar setiap hari dengan tetap berpegang pada tujuan kinerja dan mematuhi standar jurnalistik, pedoman linguistik, latar belakang, dan visi.
- b. Menyusun aspek teknis gambaran sehari-hari, peristiwa, dan liputan berita.
- c. Melacak pola berita di media cetak dan digital.

B. Inovasi yang dibuat Tribun Sumsel

Semakin maraknya jurnalisme warga dan era new media yang berkembang pesat masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi maka dari itu, Tribun Sumsel ikut berpartisipasi dalam menjadi sebuah platform di mana masyarakat umum dapat berkomunikasi dengan khalayak luas, bahkan ketika jurnalis profesional beralih menjadi produser dan konsumen berita.

Tribun Sumsel sebagai portal media professional tidak ingin ketinggalan era *new media*, maka Tribun Sumsel juga membuat kanal citizen pada tanggal 12 Juli 2012. Adanya jejaringan internet membuat masyarakat mudah mengakses berita kapan saja, di mana saja, membuat hubungan baik bagi Tribun Sumsel dan pembacanya.



Gambar 4.2 Kanal Citizen Journalism

Hal ini juga dijelaskan oleh Prawira Maulana selaku Wakil Pemimpin Redaktur Tribun Sumsel-Sriwijaya post

“Tujuan kami sebagai media mainstream dari sisi bisnis adalah yang pertama untuk meningkatkan engagement ataupun hubungan yang baik antara Tribun Sumsel dan pembacanya, untuk engagement yang paling tinggi adalah pembaca memberikan kontribusi terhadap Tribun Sumsel dengan salah satunya karya jurnalistik citizennya, yang kedua memang pada tahun 2012 lalu di decade mulai dari 2004 sampai 2012 citizen journalism itu sedang trand pada saat itu, medsos belum berkembang sedemikian besarnya 2004-2012 dan belum begitu aktif, kecenderungannya masyarakat yang masih mempercayakan tulisan karya jurnalistik di publis di median-media massa, namun belakangan citizen journalism ini tumbuh kemudian masyarakat merasa sudah punya platform sendiri, dia sudah punya channel di Youtube, dia bisa dengan mudah mengupload di facebook, twitter dan instagram, itu awalnya tujuan membuat kanal khusus citizen journalism karna sedang trand”.

Prawira juga menjelaskan bahwa adanya kanal Citizen journalism ini bermula dari kejadian tsunami di Aceh pada tahun 2004, namun pada saat itu istilah dari jurnalisme warga belum di kenal oleh banyak orang seiring dengan berkembangnya zaman banyak teori-teori dan praktek-praktek positif dari jurnalisme warga dalam membantu media massa mainstream karna itulah dibuatnya kanal khusus Citizen pada portal Tribun Sumsel.

Salah satu elemen difusi inovasi dalam hal ini dilakukan oleh saluran Citizen. Inovasi menurut Rogers (1983:11) adalah suatu konsep, metode, atau item yang dipandang sebagai sesuatu yang baru. Selain sekedar memunculkan informasi baru, orisinalitas suatu inovasi juga dapat ditentukan oleh bagaimana masyarakat meresponsnya yakni, diterima atau tidaknya inovasi tersebut. Tribun Sumsel menciptakan Citizen Channel, sebuah penemuan yang bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi terkini. Efektivitasnya dapat diukur dengan menghitung jumlah pengguna yang mengadopsi dan terlibat dalam berbagi informasi di platform.

Prawira menjelaskan Kanal Citizen pada portal Tribun Sumsel memiliki ketentuan dan aturan yang harus dilakukan ketika penerbitan berita seperti adanya kode etik walaupun bukan dari jurnalis profesional, jurnalisme warga juga harus memiliki kaidah jurnalistik tidak boleh menyinggung, pelecehan, SARA, pornografi, dan pencemaran nama baik institusi maupun perorangan.

Berita yang memenuhi kriteria akan di terbitkan namun pastinya berita-berita yang diterbitkan di kanal Citizen harus disaring oleh editor melalui seleksi ketat sebelum berita dari jurnalisme warga diterbitkan. Berita yang diterbitkan di kanal pada portal Tribun Sumsel Berita seringkali bersifat orisinal, terkini, dan bebas dari aspek seperti

SARA, pornografi, dan konten tidak diinginkan lainnya. Biasanya juga memiliki 5 W dan 1 H.

Berikut ini adalah proses seleksi berita dari Jurnalisme pada Tribun Sumsel yang akan diterbitkan ke kanal citizen:

1. Jurnalisme warga mengirimkan berita dan informasi ke email Tribun Sumsel.
2. Editor memilih berita yang masuk ke email, berita yang di ambil memiliki unsur berita 5W1H yang lengkap, Tidak mengandung SARA dan memiliki nilai berita.
3. Setelah editor mendapatkan berita yang jelas dan memiliki berita yang baik, editor akan mekonfirmasi ke redaktur pemegang halaman.
4. Redaktur akan membaca berita, jika disetujui redaktur langsung memeriksa semua elemen berita. tugas Redaktur ini memeriksa berita agar tidak ada hal yang bersifat kontroversial dan hal yang akan menjadi masalah bagi area publik.
5. Setelah redaktur menyetujui, maka berita yang dianggap layak akan diterbitkan ke kanal citizen.

Kanal Citizen juga pernah mendapatkan berita berita dari luar Indonesia misalnya feature ringan tentang kehidupan di luar Indonesia seperti pengalaman travelling.

Hal ini juga sejalan dengan jalur komunikasi, komponen kedua dari sosialisasi. Menurut Rogers (1983: 17–18), media adalah saluran komunikasi yang melaluinya informasi dikirimkan atau dipertukarkan antar individu dan menentukan terjadi tidaknya inovasi. Kanal Citizen juga merupakan saluran komunikasi yang berhubungan langsung dengan portal Tribun Sumsel langsung. Di sini, Citizen Channel sekaligus menjadi saluran komunikasi yang menunjukkan efektivitas penemuan

Tribun Sumsel. Dalam hal ini, informasi yang dianggap penting dikomunikasikan melalui forum Citizen6 oleh jurnalis warga.

Menurut Prawira Maulana, konten apapun akan diterima dan dilihat secara keseluruhan; berita yang dipilih memuat nilai dan unsur berita. Tim Tribun Sumsel tetap berharap masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mencari berita, leluasa menyampaikan pendapat terhadap berbagai peristiwa, dan memosisikan penonton sebagai produser, bukan sekedar konsumen pasif. Di sisi lain, mereka tetap berharap dapat menjaga reputasi yang baik, oleh karena itu mereka memilih berita yang berasal dari masyarakat dan tidak memerlukan banyak konfirmasi atau pengawasan.

Menurut Prawira, dampak jurnalisme warga berpotensi menggantikan media tradisional dalam beberapa hal, antara lain kecepatan penyampaian informasi; ini berkembang pesat mungkin dari menit ke menit dan siapa pun dapat berpartisipasi kapan saja. Di sisi lain, jurnalisme warga yang ekstrim berpotensi menimbulkan anarki informasi dengan menimbulkan kekhawatiran terhadap kebenaran dan keakuratan informasi yang disampaikan.

Menurut Rogers (1983:20), waktu merupakan elemen krusial ketiga dalam proses difusi. Waktu menjadi ciri lambatnya adopsi inovasi oleh masyarakat dan proses inovasi melalui penerimaan atau penolakan. Jumlah anggota sistem sosial yang menerima inovasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan juga dapat digunakan untuk mengukur perkembangan proses difusi inovasi. Kru editorial saluran Citizen menerima semakin banyak berita dari waktu ke waktu. Tim Tribun Sumsel melaporkan bahwa banyak sekali pemberitaan yang disampaikan ke Tribun Sumsel oleh jurnalis warga.

Kanal Citizen dihadirkan untuk memberikan manfaat pada bagi khalayak banyak yang berpartisipasi menyampaikan berita melalui kanal Citizen. Tribun Sumsel bertujuan untuk melibatkan masyarakat untuk terus memberi informasi agar dapat dikembangkan dan disebarluaskan lewat portal Tribun Sumsel. Bagi Weni Wahyuni selaku wartawan sekaligus Editor Tribun Sumsel mengungkapkan manfaat adanya kanal Citizen bagi seorang wartawan bisa mendapatkan informasi awal yang akhirnya dikonfirmasi dan diverifikasi sehingga bisa menghasilkan informasi yang akurat

Dudi Oskandar adalah seorang warga biasa yang sering mengirimkan karya tulis beritanya ke kanal Citizen, alasannya memilih mengirimkan karya tulisnya ke kanal Citizen sebagai media penyaluran informasi dikarenakan Tribun Sumsel salah satu media terbaik yang sudah ikut berpartisipasi menerima tulisan dari masyarakat.



Gambar 4.3 Salah satu karya Dudi Oskandar

Dudi juga mengakui manfaat adanya kanal Citizen ini bisa menjadi wadah penyaluran hobi dalam menulis ke media.

Sementara itu, Andy Triyono juga salah satu warga yang sering mengirimkan tulisannya melalui kanal Citizen mengatakan, memilih kanal Citizen di Tribun Sumsel dikarenakan sasaran tulisan lebih mengena dan seleksi terbitnya tidak sesulit ketika mengirimkan tulisan ke kanal nasional, ketika tulisan terbit terdapat semangat antara pembaca dan penulis dalam memahami sebuah tulisan tak hanya itu sebagai jurnalisme warga juga harus memahami bahwan tulisan harus mengandung hal yang baik, konstruktif dan tidak adanya unsur SARA.



Gambar 4.4 Salah satu karya Andy Triyono

Andy Triyono mengaku sudah beberapa kali mengirimkan tulisannya ke Tribun Sumsel, sudah banyak tulisan yang dibuat, akan tetapi sekarang sudah seproduktivitas seperti dulu. Karya Andy Triyono

terakhir terbit pada Selasa (26/09/2023) lalu dengan judul “Layanan Yang Terlahir Kembali, Wajah Baru Kawasan Jaloer”.

Andy menyebutkan bahwa dengan kehadiran kanal citizen pula memberikan manfaat dalam menyelurkan pemikiran atau pendapat ke khalayak banyak.

Andi Wijaya, seorang lazimu (barnas muhammadiyah), adalah salah satu jurnalis warga juga yang sering mengirimkan karya tulisnya ke kanal Citizen.



Gambar 4.5 Salah satu karya Andi Wijaya

Andi Wijaya menyatakan alasannya dalam memilih kanal citizen ini karna kemudahan dalam menyampaikan informasi maupun karya tulis ke Tribun Sumsel dan adanya kedekatan emosional dengan pimpinan redaksi.

Andi Wijaya mengaku sudah mengirimkan berita sejak 2016, pernah off sekitar 2 tahunan mulai dari pertengahan tahun 2020 di karnakan covid trus mulai lagi pada tahun 2023 mulai aktif lagi

mengirim berita ke Tribun Sumsel. Andi wijaya juga mengakui banyak manfaat yang sudah di dapatkan selama mengirimkan berita ke Tribun salah satunya tempat menyalurkan hobi menulis dan bisa memberikan informasi ke masyarakat banyak.

Berdasarkan keterangan reporter dan redaksi Tribun Sumsel Weni Wahyuni, Dudi Oskandar, Andy Triyono, dan Andi Wijaya Sebagai jurnalis warga, kita dapat melihat perubahan dalam sistem sosial, seperti proses difusi. Menurut Rogers (1983: 24), sistem sosial dicirikan sebagai sekelompok unit yang saling berhubungan yang berkolaborasi untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, warga negara dan jurnalis profesional berkolaborasi untuk menemukan dan berbagi informasi melalui saluran warga. Dampaknya adalah beralihnya fungsi jurnalis warga dan jurnalis profesional sebagai pencipta dan konsumen berita.

Dengan adanya media baru, konsep media profesional mengalami berbagai perubahan, dalam hal ini media warga Indonesia dan jurnalis perlu memberikan perhatian yang baik. Sebab saat ini jurnalis warga mempunyai pengaruh tersendiri dalam menyajikan berita dan informasi kepada masyarakat.

Keterlibatan aktif inilah yang mendorong perubahan kebiasaan konsumsi media, khususnya penggunaan media online interaktif seperti blog dan jejaring sosial. Kecenderungan kolaboratif dalam media warga tampaknya semakin berdampak pada media. Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan penerimaan masyarakat terhadap berita yang dihasilkan, media tradisional kini melakukan upaya bersama untuk secara aktif melibatkan masyarakat dalam pembuatan konten berita.

Sama halnya dengan kerja sama Kanal Citizen dengan Tribun Sumsel yang memadukan jurnalisme warga dengan media profesional,

salah satu tujuannya adalah untuk memudahkan masyarakat menerima, karena berita dibuat dari masyarakat dan untuk masyarakat.⁵⁴

C. Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel

Menurut wawancara dengan para narasumber, jurnalisme warga pada Tribun Sumsel mempunyai pengaruh terhadap Tribun Sumsel. Meskipun jurnalisme warga tidak mengedepankan kode etik jurnalistik, jurnalisme warga pengirim berita pastinya memiliki peran tersendiri tersendiri bagi Tribun Sumsel. Seperti yang dijelaskan oleh Prawira Maulana selaku Wakil Pemimpin Redaksi Tribun Sumsel-Sriwijaya Post, jurnalisme mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu terbitnya informasi berita di kanal citizen, d antaranya sebagai berikut:

1. Sebagai Penyedia Berita

Berita dan informasi merupakan kebutuhan utama media massa, namun media massa tidak akan mampu mendapatkan pijakannya. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang banyak berkaitan dengan pencarian informasi dan berita. Dengan mengirimkan berita atau informasi kepada jurnalis warga, maka berita lainnya akan ditambahkan secara otomatis. Ini sangat membantu dalam mengedit penerbitan dan menganalisis isu-isu yang berkembang.

2. Membantu memperbarui informasi

Terbatasnya jumlah jurnalis atau reporter, dapat mempengaruhi tingkat kepekaan terhadap isu-isu yang sedang beredar atau diperkirakan akan menjadi isu hangat. Belum lagi lokasinya yang sulit dijangkau dan memakan waktu lama. Dengan mengirimkan

⁵⁴ Paulussen, dkk dalam jurnal "Doing It Together: Citizen Participation In The Professional News Making Process", yang dimuat pada Observatorio (OBS) Journal, Volume 3 (2007), halaman 131-154

berita atau informasi dari jurnalis warga, membantu tim redaksi menemukan informasi yang belum dihebohkan oleh media atau bahkan ditemukan oleh media lain.

3. Memberi warna lain

Ketika banyak media fokus pada perkembangan isu yang ada, terkadang mereka lupa mendengarkan suara masyarakat. Namun melalui kerja jurnalis warga, hal ini menciptakan warna lain, yaitu memungkinkan tim redaksi mendengar keinginan dan perspektif masyarakat dalam menyikapi dan menyikapi peristiwa. Pemikiran ini membuat redaksi Tribun Sumsel menawarkan kanal khusus untuk memenuhi keinginan masyarakat yang diberi nama “Citizen”.

4. Tambahkan jaringan informasi

Kepercayaan masyarakat terhadap media terlihat jelas dengan mengirimkan karya jurnalis warga kepada media. Juga di Tribun Sumsel. Melalui interaksi tersebut, terjalin komunikasi yang baik antara editor dan pembaca. Juga tidak menutup kemungkinan terbentuknya ikatan yang saling menguntungkan.

Sebagaimana fungsi dari pers secara umum adalah *to inform* (menyiarkan informasi), *to educate* (mendidik), *to entertain* (menghibur), *to influence* (mempengaruhi) dan *to mediate* (sebagai penghubung atau menjembatani).⁵⁵ Peran jurnalisisme warga pun demikian. Seluruh karya dari jurnalis warga pun demikian,. Seluruh karya dari jurnalis warga yang masuk dalam Redaksi Tribun Sumsel mengandung unsur-unsur tersebut di atas. Hal itu dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

⁵⁵ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, 2005 (Ciputat: Kalam Indonesia), h.33

1. *To inform* (Menyiarkan informasi)

Menyiarkan informasi merupakan fungsi utama pers. Karena pada umumnya masyarakat mendapatkan informasi dari pers itu sendiri. Unsur kebaruan merupakan sesuatu yang paling utama dalam pers itu sendiri, bahkan terkenal dengan informasi ter update. Sebagai fungsinya sebagai penyiar informasi, Pers dalam hal ini harus mengakui bahwa pers perlu bantuan dari warga karena sumber utama informasi itu sendiri masyarakat. Oleh sebab itu jurnalisme warfa perlu diajak dan dilibatkan guna mendapatkan informasi terbaru yang dibutuhkan.

2. *To Educate* (Mendidik)

Selain memberikan informasi, Pers juga memiliki fungsi mendidik, pers pers dijadikan media pembelajaran karena sifatnya yang universal dan massif. Selanjutnya warga, dalam hal ini lingkungan social, juga mempunyai fungsi sebagai media pendidikan. Maka dari itu perlu ada kongsi saling mengisi (simbiose mutualisme)

3. *To entertaint* (Menghibur)

Selain memberikan informasi dan pendidikan, fungsi pers juga sebagai hiburan, mengingat pers ditunjukan kepada masyarakat. Hiburan hal ini juga merupakan salah satu yang dicari masyarakat pada suatu lembaga pers. Pers yang dikonsumsi tak harus melulu memberikan informasi dan pendidikan, perlu juga hiburan untu mengurangi tingkat kejenuhan.

4. *To influence* (Mempengaruhi)

Fungsi pers selanjutnya adalah mempengaruhi, karena setiap apapun yang disiarkan lewat lembaga pers, seharusnya untuk mempengaruhi pembaca, pendengar ataupun penonton.

5. *To mediate* (Menghubungkan dan menjembati)

Pers juga memiliki fungsi sebagai moderator, penghubung segala elemen masyarakat. Pemerintah dengan rakyat, kwlompok dengan kelompok dan sebagainya. Pers dituntut untuk bersikap senetral mungkin untuk memerankan fungsi ini.

Weny Wahyuny sebagai editor sekaligus wartawan di Tribun Sumsel megatakan bahwa Jurnalisme warga bagi Tribun Sumsel sangat bermanfaat untuk memperkaya berita yang tidak terjangkau oleh jurnalis Tribun Sumsel jika jurnalis profesional bekerja dengan aturan dan akurasi yang tepat, sedangkan jurnalisme warga menekankan kecepatan, apalagi di era digital saat ini. Informasi cepat dari jurnalisme warga inilah yang bisa dimanfaatkan oleh jurnalis profesional sebagai informasi awal berita, dengan keprofesionalan jurnalis, maka informasi dari jurnalisme warga bisa menjadi informasi awal yang akhirnya dikonfirmasi, diverifikasi dan lain sebagainya hingga membentuk informasi yang akurat.

Shinta Dwi Anggraeni juga mengakui dengan adanya peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel memberi informasi bagi kami selaku jurnalis karna setiap informasi yang didapat dari jurnalisme warga bisa menjadi sebuah acuan awal tapi harus ada konfirmasi lanjutan, mencari tahu terlebih dahulu kebenaran yang ada, kemudian baru bisa disebarluaskan

Dengan peranan-peranan yang dipaparkan oleh narasumber, bisa disimpulkan bahwa jurnalisme warga di kanal citizen dalam portal Tribun Sumsel mempunyai peranan yang amat penting dalam penerbitan berita Tribun Sumsel, jurnalisme warga dapat memberikan efek yang bagus bagi Tribun Sumsel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel dapat disimpulkan bahwa peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel sangatlah penting dalam mendukung eksistensi suatu media, tak terkecuali pada Tribun Sumsel antara lain: sebagai penyuplai informasi dan berita, membantu redaksi mengetahui dan menganalisis informasi memberikan warna lain, karna dapat mengetahui sudut pandang warga dalam memandang suatu peristiwa dan menambahkan jaringan baru yang bisa memberikan informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis dalam peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara Akademis penelitian diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dikembangkan, memperdalam dalam pokok bahasan.
2. Kepada Tribun Sumsel perlu lebih mengaktifkan lagi laman khusus citizen journalism karna dalam beberapa tahun ini sudah mulai jarang menerbitkan tulisan dari jurnalisme warga dan Tribun Sumsel juga perlu meningkatkan keseriusan pelatihan terhadap jurnalisme warga tentang jurnalistik, supaya masyarakat yang non-jurnalis dapat memahami dan mampu menulis kejadian yang ada di sekitarnya bisa dijadikan sebuah berita.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.S.M, Romli, *Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa Cendikia, 2018)
- Dr. Darajat Wibawa, M.Si, *Jurnalisme Warga* (CV. Mimbar Pustaka, 2020)
- Hidayatullah, Arief, 'Jurnalisme Cetak (Konsep Dan Praktik)', *Yogyakarta: Buku Litera*, 2016
- Hikmat, Kusumaningrat, and Purnama Kusumaningrat, '*Jurnalistik Teori Dan Praktik*', Bandung: HM, 2006
- Khoiri, Amir, '*Dakwah Kultural: Relevansi Seni Sebagai Media Dakwah Kekinian*', *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)*, 2.1 (2019), 139–50
- Nurudin, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Rogers, Everett M, and D Williams, '*Diffusion Of*', *Innovations* (Glencoe, IL: The Free Press, 1962), 1983
- Setyosari, H Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Prenada Media, 2016)
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedi Indonesia* (Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980)
- Sumadiria, AS Haris, *Menulis Artikel Dan Tajuk Rencana* (bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2004)
- Sumadiria, AS Haris, *Menulis Artikel Dan Tajuk Rencana* (bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2004)
- Thaib, Erwin Jusuf, '*Wartawan Sebagai Da'i*', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15.2 (2014), 147–58
- Usman, Basyaruddin, '*Asnawi, Media Pembelajaran. Jakarta*' (Ciputat Press, 2002)
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)

Jurnal / Skripsi

Anindita, Mirza Ayu, *'Peran Citizen Journalism Dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Massa (Studi Kasus Net Citizen Journalist.(Tugas Akhir S1)'*, *Fisip Universitas Indonesia*, 2014

Astri Agustin, Amin Sihabudin dan Sumaina Duku *'Trand Jurnalisme Online Dalam Akun Tiktok (Studi Kasus Dalam Akun Tiktok @Sripoku.com)'*, *Jurnal Multidisipliner Bharasumb* 2.01 Maret (2023), 64-72.

Febriani, Ina Salmah, *'Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online'*, 2010

Hadiansyah, M Insan, and Ahmad Harun Yahya, *'Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Uin Raden Fatah Terhadap Aktivitas Jurnalisme Warganet Di Akun Instagram@ Palembangterkini. Official'*, *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2.02 April (2023), 108–21

Hermansah, Tantan, *'Jurnalisme Warga Dalam Rubrik Jelajah Pada Koran Harian Republika'*

Hidayatullah, Syarif, *'Peran Jurnalisme Warga Dalam Www. Eramuslim. Com'*

Insaroh, Fadhilah Korik Atul, *'Partisipasi Citizen Journalism Di Media Online Tribun Pekanbaru'* (Universitas Islam Negeri Sulktan Syarif Kasim Riau, 2020)

Ishak, Mahmud, *'Kemiskinan Dan Pengaruhnya Terhadap Kejahatan Dalam Perspektif Teologis Dan Sosiologis'*, *Jurnal Muamalah*, 9 (2017)

Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Praktek Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012)

Shane dan willis, Bowman, *How Audience Are Shaping the Future Of News and Indormatsion* (The Media Center: American press Institute, 2003)

Sumadiria, AS Haris, *Menulis Artikel Dan Tajuk Rencana* (bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2004)

Tambunaka, pribadi, *LiterasinMedia Cerdas Bermedia Khalayak Media*

Masa (PT: Rajagrafindo persada, jakarta, 2013)

Internet

Dahi, Dahlan, '*Cara Menjadi Citizen Reporter Tribun Timur*', 2012 <www.tribun-timur.com >

Penyusun, Tim, '*Ensiklopedi Nasional Indonesia*', Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989

Sarwono, '*Teori Peran*', 2013 <<https://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/>>

Suharso, Ana Retnoningsih, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*', Widya Karya, 2005

'[Www.Kompasgramedia.Com/about-Kg/History](http://www.kompasgramedia.com/about-Kg/History)'

LAMPIRAN







**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTASDAKWAHDANKOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427
website.radenfatah.ac.id

LEMBARKONSULTASI

Judul Skripsi : Peran Jurnalisme di Tribun Sumsel
 Nama : Anggi Riyanti
 NIM : 2030503084
 Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
 Dosen Pembimbing I : Dr. Aliasan, M.Pd.I

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	20-9-2023	Ace Bab I lanjut ke Bab II	
2	22-09-2023	Ace Bab II lanjut ke Bab III	
3	24-09-2023	Ace Bab III lanjut ke Bab IV Zilalah Penelitian	
4	12-10-2023	Ace. Bab IV dapat di lanjut ke Bab V	
5	15-10-2023	Ace. Bab V lengkap lanjut ke Bab VI	
6	19-10-2023	Ace. keseluruhan Bab dapat menyambung ke Bab VII menyambung ke Bab VIII menyambung ke Bab IX menyambung ke Bab X menyambung ke Bab XI menyambung ke Bab XII menyambung ke Bab XIII menyambung ke Bab XIV menyambung ke Bab XV menyambung ke Bab XVI menyambung ke Bab XVII menyambung ke Bab XVIII menyambung ke Bab XIX menyambung ke Bab XX menyambung ke Bab XXI menyambung ke Bab XXII menyambung ke Bab XXIII menyambung ke Bab XXIV menyambung ke Bab XXV menyambung ke Bab XXVI menyambung ke Bab XXVII menyambung ke Bab XXVIII menyambung ke Bab XXIX menyambung ke Bab XXX menyambung ke Bab XXXI menyambung ke Bab XXXII menyambung ke Bab XXXIII menyambung ke Bab XXXIV menyambung ke Bab XXXV menyambung ke Bab XXXVI menyambung ke Bab XXXVII menyambung ke Bab XXXVIII menyambung ke Bab XXXIX menyambung ke Bab XL menyambung ke Bab XLI menyambung ke Bab XLII menyambung ke Bab XLIII menyambung ke Bab XLIV menyambung ke Bab XLV menyambung ke Bab XLVI menyambung ke Bab XLVII menyambung ke Bab XLVIII menyambung ke Bab XLIX menyambung ke Bab L menyambung ke Bab LI menyambung ke Bab LII menyambung ke Bab LIII menyambung ke Bab LIV menyambung ke Bab LV menyambung ke Bab LVI menyambung ke Bab LVII menyambung ke Bab LVIII menyambung ke Bab LIX menyambung ke Bab LX menyambung ke Bab LXI menyambung ke Bab LXII menyambung ke Bab LXIII menyambung ke Bab LXIV menyambung ke Bab LXV menyambung ke Bab LXVI menyambung ke Bab LXVII menyambung ke Bab LXVIII menyambung ke Bab LXIX menyambung ke Bab LXX menyambung ke Bab LXXI menyambung ke Bab LXXII menyambung ke Bab LXXIII menyambung ke Bab LXXIV menyambung ke Bab LXXV menyambung ke Bab LXXVI menyambung ke Bab LXXVII menyambung ke Bab LXXVIII menyambung ke Bab LXXIX menyambung ke Bab LXXX menyambung ke Bab LXXXI menyambung ke Bab LXXXII menyambung ke Bab LXXXIII menyambung ke Bab LXXXIV menyambung ke Bab LXXXV menyambung ke Bab LXXXVI menyambung ke Bab LXXXVII menyambung ke Bab LXXXVIII menyambung ke Bab LXXXIX menyambung ke Bab XL	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Peran Jurnalisme Warga Di Tribun Sumsel
 Nama : Anggi Riyanti
 NIM : 2030503084
 Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
 Dosen Pembimbing II : Jufrizal, MA

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	15-09-2023	Acc Bab 1	
2.	18-09-2023	Revisi Tinjauan pustaka	
2.	20-09-2023	Acc Bab II	
4.	09-10-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Sistematika penulisan • Perbaikan Footnote • Perbaikan Penulisan bab IY 	
5.	17-10-2023	Acc Full Bab	


DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Anggi Riyanti
NIM : 2030503084
Prodi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel

No	Yang Diperbaiki
1.	Perbaiki Abstrak
2.	Perbaiki Rumusan Masalah
3.	Pengurangan kesimpulan

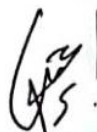
Palembang, Desember 2023

Penguji I



Drs. M. Amin Sibabuddin, M. Hum
NIP. 19590403 198303 1 006

Penguji II



Jawasi, M. Pd
NIP. 20211122021119881

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Perihal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
Di

Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Anggi Riyanti
NIM : 2030503084
Jurusan : Jurnalistik
Judul : Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel

Telah selesai direvisi dan disetujui oleh dosen penguji untuk melakukan penjilidan skripsi.

Demikian atas perhatian bapak dan ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, Desember 2023

Penguji I



Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum
NIP. 19590403 198303 1 006

Penguji II



Jawasi, M. Pd
NIP. 2021112201119881

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 315 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKA

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Drs. Alissan, M.Pd.I NIP : 19610828 199101 1 001
2. Jufrizal, MA NIP : 19850626 202012 1 009

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : Anggi Riyanti
NIM / Prodi : 2030503084 / Jurnalistik
Semester/Tahun : VII / 2023 - 2024
Judul Skripsi : Peran jurnalisme warga di tribun sumsel

- Kedua** : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 05 bulan Februari Tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
ANGGAL : 05 - 09 - 2023



Achmad Syarifudin



KEMENTERIAN AGAMA
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126 Telp.
(0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN
NO: B-0008/UN.09/IV.2/PERPUS.05/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggi Riyanti
NIM : 2030503084
Fakultas / Prodi : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : PERAN JURNALISME WARGA DI TRIBUN SUMSEL

Telah melakukan uji *similarity* menggunakan aplikasi Turnitin di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan hasil sebagai berikut :

25 %

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 November 2023
Kepala UPT. Perpustakaan

Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si.
NIP. 196902171998032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126
Telepon: (0711) 354668 Faksimili: (0711) 356209
Website: www.dakkom.radenfatah.ac.id



Nomor : B.1496/Un.09/V.1/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palembang, 22 September 2023

Kepada Yth.
Pimpinan Redaksi Tribun Sumsel

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

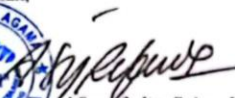
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami,

Nama : Anggi Riyanti
Smt / Tahun : VII/ 2023-2024
NIM / Jurusan : 2030503084/Jurnalistik
Alamat : Rawa Jaya 3, Kec. Kemuning
Waktu Penelitian : 28 September s/d 05 Oktober 2023
Judul : *Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA
NIP. 197311102000031003



Instrumen Penelitian

A. Instrumen Wawancara

1. Apa tujuan membuat kanal khusus citizen di Tribun Sumsel ?
2. Bagaimana bisa berdirinya kanal citizen pada Tribun Sumsel ?
3. Apa saja aturan dan ketentuan dalam berita yang dikirimkan oleh Jurnalis warga ?
4. Bagaimana Proses seleksi berita yang dikirimkan oleh jurnalis warga?
5. Apa saja kriteria berita yang harus dimiliki ?
6. Apa manfaat adanya jurnalisisme warga bagi seorang wartawan?

B. Instrumen Observasi

1. Peran Jurnalisisme warga di Tribun Sumsel
2. Harapan Tribun Sumsel terhadap Peran jurnalis warga?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengiriman berita dari para jurnalis warga?

C. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi yang akan peneliti sertakan dalam skripsi ini diperoleh data dokumen yang ada di Tribun Sumsel meliputi:

1. Sejarah berdirinya Tribun Sumsel
2. Visi dan misi Tribun Sumsel
3. Struktur Redaksional Tribun Sumsel
4. Struktur Pengurusan Tribun Sumsel
5. Isi kanal Tribun Sumsel
6. Profil pengaksesan pada kanal citizen Tribun Sumsel
7. Bagan proses seleksi citizen dalam mengirimkan berita ke Tribun Sumsel

DAFTAR RIWAYAT HIDUP A.**IDENTITAS DIRI**

Nama : Anggi Riyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/15 Januari 2002
NIM : 2030503084
Program Studi : S1 Jurnalistik
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

**B. NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Agusstiawan
Nama Ibu : Yustina Firti Yanti

C. PEKERJAAN ORANG TUA

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008 – 2014 SD Negeri 16 Tanjung Batu
Tahun 2014 – 2017 SMP Az-Azawiyah Tanjung Batu
Tahun 2017 - 2020 SMK Negari 1 Indralaya Selatan

Palembang, 15 November 2023



Anggi Riyanti